

**PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN SPT
TAHUNAN**

(Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH:

AFIF SARWONI FIRDAUS

NIM: 041511333123

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2019

SKRIPSI

**PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN
(Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan)**


**DIAJUKAN OLEH :
AFIF SARWONI FIRDAUS
NIM: 041511333123**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:
DOSEN PEMBIMBING,**


**Dr. ALFA RAHMIATI, SE., MM., Ak
NIP. 197305222005012007**

TANGGAL 24 Juli 2019

KOORDINATOR PROGRAM STUDI,


AGUS WIDODO M

**IMAN HARYMAWAN, S.E., MBA, Ph.D.
NIP. 198404202008121005**

25/7-2019
TANGGAL

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, Afif Sarwoni Firdaus (041511333123), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, ²⁵ Juli 2019



Afif Sarwoni Firdaus

NIM.041511333123

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus Pada KPP Pratama Pamekasan) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat dipungkiri bahwa penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. H. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya
2. Bapak Drs. Agus Widodo Mardijuwono, M.Si., Ak., CA., CMA. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
3. Bapak Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya
4. Ibu Dr. Alfa Rahmiati, SE., MM., Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Mienati Somya Lasmana, M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis selama perkuliahan.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, khususnya Dosen Departemen Akuntansi yang telah membagikan ilmu, pengetahuan, dan pengalamannya kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Moh. Rifai dan Yeni Suprpto, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang bagi penulis.
8. Semua pihak yang ikut terlibat namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran sangat diperlukan bagi penulis. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Surabaya, 2 Juli 2019

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh: (1) Kualitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, (2) Persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, (3) Keamanan dan Kerahasiaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Penelitian ini menggunakan sampel dari wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filing* untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan di Kantor Pajak Pratama Pamekasan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability Sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama untuk elemen yang loyal (anggota) dari populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini, yaitu kualitas sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan, dan persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan. Di sisi lain, keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pengajuan SPT Tahunan.

Kata Kunci: Kualitas Sistem *E-filing*, Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi, Keamanan dan Kerahasiaan Sistem *E-filing*.

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effects of: (1) The quality of the e-filing system on individual taxpayer compliance in submitting Annual Tax Returns, (2) Perception of the ease of individual taxpayers for the implementation of e-filing on individual taxpayer compliance in Submission of Annual SPT, (3) Security and Confidentiality of e-filing system for individual taxpayer compliance in submitting Annual SPT. This study uses a sample of individual taxpayers who use e-filing to deliver Annual Tax Returns at the Pamekasan Pratama Tax Office. The sampling technique used in this study is Probability Sampling. Probability Sampling is a sampling technique that provides equal opportunities for loyal elements (members) of the population to be selected as sample members. The data analysis used in this study is multiple linear regression. The results of this study, namely the quality of e-filing systems have a significant effect on individual taxpayer compliance in submitting Annual Tax Returns, and the perception of the ease of taxpayers on the implementation of e-filing has a significant effect on individual taxpayer compliance in submitting Annual Tax Returns. On the other hand, the security and confidentiality of the e-filing system does not affect individual taxpayer compliance in filing Annual Tax Returns.

Keywords: *E-filing* System Quality, Perception of Individual Taxpayer Ease, Security and Confidentiality of *E-filing* System.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.	1
1.1 Rumusan Masalah.....	8
1.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.3 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Kontribusi Riset.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Theory of Reasoned Action (TRA).....	12
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Model DeLone & McLean.....	13
2.2.2 Technology Acceptance Model (TAM).....	14
2.2.3 Task Technology Fit (TTF).....	15

2.2.4 Pajak Penghasilan.....	16
2.2.5 E-filing.....	16
2.2.6 Kualitas Sistem E-filing.....	17
2.2.7 Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan E-filing.....	18
2.2.8 Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing.....	19
2.2.9 Kepatuhan Pajak.....	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	21
2.4 Hipotesis.....	22
2.4.1 Pengaruh Kualitas Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan	22
2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan.....	24
2.4.3 Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan.....	25
2.5 Kerangka Konseptual.....	26
BAB 3: METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Identifikasi Variabel	27
3.2.1 Variabel Independen.....	28
3.2.2 Variabel Dependen.....	28
3.3 Definisi Operasional.....	28
3.3.1 Kualitas Sistem E-filing.....	29
3.3.2 Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan E-filing.....	30
3.3.3 Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing.....	31
3.3.4 Kepatuhan Wajiab Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan.....	31

3.3.5 Pengukuran Variabel.....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5 Populasi dan Sampel.....	33
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.7.2 Uji Kualitas Data.....	35
3.7.2.1 Uji Reabilitas.....	35
3.7.2.2 Uji Validitas.....	35
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.3.1 Uji Normalitas.....	36
3.7.3.2 Uji Multikoleniaritas.....	36
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.7.4 Uji Hipotesis.....	37
3.7.4.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	37
3.7.4.2 Uji Statistik t.....	38
3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	38
BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Subyek dan Obyek Penelitian.....	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.1.1 Gambaran Umum KPP Pratama Pamekasan.....	39
4.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	44
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Karakteristik Responden.....	45
4.2.2 Deskripsi Jawaban Responden.....	46
4.2.2.1 Deskripsi Jawaban Responden untuk Kualitas Sistem E-filing..	47
4.2.2.2 Deskripsi Jawaban Responden untuk Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan E-filing.....	49
4.2.2.3 Deskripsi Jawaban Responden untuk Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing.....	50

4.2.2.4 Deskripsi Jawaban Responden untuk Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan..	51
4.2.3 Proses Penelitian.....	52
4.3 Analisis Model dan Pengujian Hipotesis.....	53
4.3.1.1 Uji Kualitas Data.....	53
4.3.1.2 Uji Reabilitas.....	53
4.3.1.1 Uji Validitas.....	55
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.2.1 Uji Normalitas.....	56
4.3.2.2 Uji Multikolinieritas	57
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.3.3 Regresi Linier Berganda.....	59
4.3.4 Uji t.....	61
4.3.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.4 Pembahasan.....	64
4.4.1 Pengaruh Kualitas Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan.....	64
4.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan E-filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan.....	66
4.4.3 Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan.....	68
BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Simpulan.....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian	71
5.3 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Pendapatan Negara 2013-2018	1
Tabel 1.2 Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Tahun Pajak 2018 di KPP Pratama Bangkalan dan KPP Pratama Pamekasan	7
Tabel 4.1 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Wajib Pajak di KPP Pratama Pamekasan Tahun Pajak 2017-2018	44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	46
Tabel 4.3 Kategori Penelitian.....	47
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Responden untuk Kualitas Sistem E-filing	48
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Untuk Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan E-filing	49
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Untuk Keamanan dan Kerahasiaan Sistem E-filing	50
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden untuk Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan	52
Tabel 4.8 Proses Pengumpulan Data Kuisioner	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	54
Tabel 4.10 Hasil Uji validitas	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji t	63
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Pamekasan.....	42
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Kuisisioner

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Lampiran 4 Sebaran Jawaban Responden

Lampiran 5 Teknik Analisis dan Pembuktian Hipotesis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu struktur pendapatan negara, perpajakan merupakan aspek yang sangat penting dalam APBN dikarenakan sebagian besar pendapatan negara bersumber dari sektor perpajakan, berikut ini merupakan grafik pendapatan negara dari sektor penerimaan perpajakan selama 5 tahun terakhir.

Tabel 1.1 Persentase Pendapatan Negara 2013-2018

	Perpajakan(%)	PNBP (%)	Hibah (%)
2013	74,9	24,6	0,5
2014	74,0	25,7	0,3
2015	82,3	17,0	0,8
2016	82,6	16,8	0,6
2017	84,8	15,0	0,2
2018	85,4	14,5	0,1

Sumber : www.kemenkeu.go.id/apbn2018

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam pendapatan negara, persentase penerimaan pajak merupakan persentase yang paling besar dibandingkan dengan aspek pendapatan negara yang lain. Dominasi penerimaan perpajakan mencapai 85,4% di dalam APBN 2018. Sedangkan PNBPN berkontribusi sebesar 14,5% dan masih berpotensi untuk bisa terus ditingkatkan. Dalam 5 tahun terakhir persentase

penerimaan pajak mengalami kenaikan, dan masih menjadi sumber pendapatan terbesar dalam pendapatan negara dengan kontribusi rata-rata 80,67%.

Dari persentase pendapatan negara diatas dapat diketahui bahwa penerimaan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi dan pembangunan serta peningkatan pendapatan suatu negara. Pajak dari segi ekonomi dipahami sebagai beralihnya sumber daya dari sektor privat kepada sektor publik, pajak akan dinilai dalam fungsinya dan dikasi dampaknya terhadap masyarakat, penghasilan seseorang, pola konsumsi, harga pokok, permintaan dan penawaran. Dalam segi pembangunan, pajak baru bermanfaat terhadap pembangunan jika jumlah pajak lebih besar dari pengeluaran rutin sehingga terdapat public saving yang dapat digunakan untuk pembangunan. (Suandy 2016, 14).

Kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting untuk merealisasikan penerimaan pajak mencapai target yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, maka penerimaan atas pajak juga akan semakin tinggi, namun ketika tingkat kepatuhan wajib pajak semakin rendah maka penerimaan pajak juga semakin rendah dan mengakibatkan pendapatan negara menurun dikarenakan dalam lima tahun terakhir pendapatan dari sektor pajak merupakan sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan negara. Dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 menyebutkan kepatuhan wajib pajak diidentifikasi dari “Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir; tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau

menunda pembayaran pajak; tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir”.

Direktorat Jenderal Pajak dalam laporannya menyebutkan sampai dengan puncak pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi tanggal 31 Maret 2018, kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian laporan belum mencapai target yang ditentukan yaitu 64,5% untuk triwulan 1. Kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan menjadi poin penting dikarenakan hal ini digunakan untuk mengukur *tax ratio* dan untuk jangka panjang bisa untuk mengukur kemandirian bangsa.

Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting oleh karena itu pemerintah melakukan pembaruan sistem pemungutan pajak yang sebelumnya *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*. (Suandy 2016, 130), pada dasarnya terdapat tiga sistem pemungutan pajak, yaitu *Official Assessment System*, *Self Assessment System*, dan *Withholding System*. *Official Assessment System* adalah sistem pemungutan pajak dimana jumlah pajak yang harus dilunasi atau terutang oleh wajib pajak dihtung dan ditetapkan oleh pihak fiskus. *Withholding System* adalah sistem pemungutan pajak yang besarnya pajak terutang dihitung dan dipotong oleh pihak ketiga.

Self Assessment System adalah sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak dipercaya untuk menghitung, menyetor, melaporkan pajak terutang sendiri sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Dengan digantinya Sistem pengumutan pajak yang semula *Official Assessment System* menjadi *Self*

Assessment System diharapkan wajib pajak lebih mandiri dan aktif dalam melakukan kewajiban pajaknya dan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Namun pada kenyataannya masih banyak hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan *Self Assessment System*, seperti halnya ketidakpastian, keterlambatan lapor SPT. Maka dari itu seiring dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat Direktorat Jenderal Pajak mengadopsi sebuah inovasi pelayanan pelayanan perpajakan berbasis internet yaitu *E-filing*. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk *E-filing*. Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk *E-filing* atau *Electronic Filing System*. *E-filing* merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang real time kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan diterapkannya sistem *E-filing*, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT karena dapat dikirimkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu yang digunakan Wajib Pajak untuk penghitungan, pengisian dan penyampaian SPT.

Penerapan *E-filing* yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dari tiga indikator, yaitu mengenai kualitas sistem *E-filing*, persepsi kemudahan

wajib pajak atas penerapan *E-filing* dan keamanan dan kerahasiaan dari sistem *E-filing*. Keberhasilan dari suatu sistem sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem tersebut. Sama halnya dengan keberhasilan atas sistem *E-filing* dalam memenuhi kebutuhan wajib pajak khususnya yang berhubungan dengan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT. Suatu sistem yang memiliki kualitas yang baik adalah sistem yang mempunyai akses yang optimal sehingga apabila kualitas sistem *E-filing* baik dan optimal, maka diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan terutama dalam hal penyampaian SPT.

Tingkat kepatuhan Wajib Pajak juga dapat dipengaruhi oleh persepsi Wajib Pajak atas penerapan *E-filing*. Menurut Kartini, Suhadak dan Azizah (2016:7), kepatuhan wajib pajak dapat meningkat dengan diterapkannya sistem *E-filing*. Adanya persepsi Wajib Pajak tentang kemudahan dan kegunaan dari *E-filing* dapat memicu Wajib Pajak untuk lebih patuh dalam melaporkan SPT Tahunannya. Apabila penggunaan sistem *E-filing* tersebut efektif maka diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan. Sebaliknya, jika sistem *E-filing* tidak efektif, maka akan menurunkan kepatuhan perpajakan.

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas. Jika dalam penerapan sistem *E-filing* data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan

memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang berkaitan dengan penerapan *E-filing* antara lain, Solikah dan Kusumaningtyas (2017) menyimpulkan kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Gwaro, Maina and Kwasira (2016) memperoleh kesimpulan yang bertolak belakang yaitu stabilitas sistem pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan perpajakan. Andi

Penelitian Kartini, Suhadak dan Azizah (2016) menyimpulkan variabel persepsi mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dengan hasil yang sama penelitian Andi and Sari (2017) menyimpulkan bahwa Persepsi kemudahan atas Penerapan *E-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Namun penelitian Noviana, Agus and Abrar (2017) menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Serta penelitian yang dilakukan Edward and Ambrose (2017) meneliti bahwa variabel persepsi Wajib Pajak mengenai *Online Tax Filing* berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan.

Pu'o, Sondakh dan Budiarto (2018) menyimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *E-filing*. Namun penelitian Devina and Waluyo (2016) memperoleh kesimpulan yang berbeda yaitu keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *E-filing*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini membahas mengenai apakah penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. .

Tabel 1.2

Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Tahun Pajak 2018 di KPP Pratama Bangkalan dan Pamekasan

No.	Nama KPP	Realisasi SPT	WP Wajib SPT	% Penyampaian SPT Tahunan
1	KPP Pratama Bangkalan	27.561	41.945	65.71%
2	KPP Pratama Pamekasan	39.796	62.864	63.30%

Sumber : KPP Pratama Bangkalan dan KPP Pratama Pamekasan

Tabel 1.2 menunjukkan perbandingan rasio kepatuhan pajak tahun pajak 2018 di KPP Pratama Bangkalan dan KPP Pratama Pamekasan. KPP Pratama Pamekasan merupakan KPP yang rasio kepatuhannya pelaporan SPT Tahunannya rendah dibandingkan dengan KPP Pratama Bangkalan yaitu 63.30%. hal ini memicu peneliti untuk memilih KPP Pratama Pamekasan agar dapat mengetahui apakah variabel yang diteliti dalam penelitian ini menjadi penyebab Wajib Pajak di KPP Pratama Pamekasan belum melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Serta untuk mengetahui apakah penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampain SPT Tahunan di KPP Pratama Pamekasan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dilaksanakan penelitian dengan judul “*Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kualitas sistem *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan ?
2. Apakah persepsi kemudahan Wajib Pajak orang pribadi atas penerapan *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan ?
3. Apakah kerahasiaan dan keamanan dalam sistem *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh kualitas sistem *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.
2. Menguji pengaruh persepsi kemudahan Wajib Pajak atas penerapan *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi penyampaian SPT Tahunan.
3. Menguji pengaruh kerahasiaan dan keamanan dalam sistem *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun penelitian selanjutnya.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk referensi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam mengaplikasikan pengetahuan khususnya di bidang perpajakan dan kepatuhan Wajib Pajak serta mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

- b. Bagi Wajib Pajak

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang dapat dipertimbangkan Wajib Pajak dalam memahami tentang perpajakan, sehingga kedepannya Wajib Pajak dapat lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

- c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang apakah ada pengaruh kualitas sistem *E-filing* dan persepsi kemudahan Wajib Pajak orang pribadi atas penerapan *E-filing* serta kerahasiaan dan keamanan dalam sistem *E-filing* terhadap kepatuhan pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT.

d. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran dan alternatif solusi yang dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak sehingga diharapkan dapat mendorong adanya peningkatan pendapatan negara.

1.5 Kontribusi Riset

Kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan bukti baru bahwa penerapan *E-filing* dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi khususnya dalam penyampaian SPT Tahunan. Penelitian ini mengacu pada *Theory of Reason Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975), tujuan dari TRA untuk membantu para peneliti untuk memahami dan memprediksi sikap dan perilaku individu. TRA telah berhasil memprediksi dan menjelaskan perilaku pada berbagai wilayah kajian salah satunya menjelaskan perilaku pengguna dalam teknologi sistem informasi. TRA memiliki konstruk utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) yang maksudnya adalah seseorang akan berpikir tentang keputusan mereka dan hasil dari perilaku yang dilakukan. Jadi apabila wajib pajak memiliki keyakinan bahwa hasil dari penerapan dan penggunaan *E-filing* memberikan hasil yang positif maka penggunaan atas *E-filing* meningkat yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya dalam penyampaian SPT Tahunan.

Kontribusi lainnya yaitu dengan adanya penelitian ini mampu memberikan tambahan ilmu dibidang perpajakan terkait penerapan *E-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kontribusi riset dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi statistik data, analisis data dan interpretasi data.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory of Reasoned Action (TRA)

Penelitian ini menggunakan *Theoty of Reasoned Action* (TRA) sebagai landasan teori utama. Model TRA pertama kali diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975. Model TRA digunakan untuk mempelajari perilaku manusia. Dalam TRA dijelaskan bahwa keyakinan seseorang dapat mempengaruhi sikap dan norma sosial yang mana akan merubah bentuk keinginan seseorang berperilaku baik dipandu ataupun terjadi begitu saja dalam sebuah perilaku individu. TRA telah berhasil memprediksi dan menjelaskan perilaku pada berbagai wilayah kajian. Teori tersebut paling sering digunakan sebagai model teoritis dalam sistem informasi. Kinerja seseorang mengenai perilaku tertentu ditentukan oleh tujuan untuk menjalankan perilaku, dan tujuan tersebut ditentukan oleh sikap dan norma subyektif (Davis, Bagozzi dan Warshaw 1989).

Teori ini menegaskan peran dari “niat” seseorang untuk menentukan apakah sebuah perilaku akan terjadi. TRA memiliki dua konstruk utama dari *intention* : (1) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan (2) *Subjective norm* berasosiasi dengan perilaku tersebut.

The attitude toward behavior adalah seseorang akan berpikir tentang keputusan mereka dan kemungkinan hasilnya dari aksi yang dilakukan sebelum membuat keputusan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tersebut. Teori ini menunjukkan bahwa keinginan seseorang untuk berperilaku atau tidak dalam suatu aksi adalah didasari oleh keyakinan orang tersebut dan evaluasi dari

hasil yang ditimbulkan atas perilakunya. Jadi, seseorang yang memiliki keyakinan bahwa hasil yang didapat adalah positif, maka akan nampak positif terhadap perilaku itu, begitupun sebaliknya. jadi apabila wajib pajak memiliki keyakinan bahwa penggunaan *E-filing* dapat memberikan hasil yang positif maka dapat mempengaruhi kenaikan tingkat kepatuhan wajib pajak khususnya dalam pelaporan SPT Tahunan. *Subjective norm* adalah tekanan sosial yang mendesak seseorang atau pembuat keputusan untuk menunjukkan suatu perilaku. *Subjective norm* merupakan persepsi individu tentang apa yang orang lain pikirkan dari perilaku yang diperbuatnya dalam sebuah pertanyaan. Jadi sangat normal bahwa terkadang orang akan berkonsultasi dengan yang lain sebelum dia mengambil keputusan. TRA merupakan model penelitian *intention* umum yang baik yang dapat diaplikasikan dalam memprediksi dan menjelaskan perilaku.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Model DeLone & McLean.

DeLone & McLean Information System Success Model mempunyai enam dimensi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pemakai, intensitas penggunaan, dampak individu, dan dampak organisasi. Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua dimensi pertama pada *DeLone & McLean InformationSystem Success Model*, dimana kualitas sistem menunjukan kualitas produk dari aplikasi sistem informasinya dan kualitas informasi menunjukan kualitas produk yang dihasilkan oleh aplikasi sistem informasinya. Kedua kualitas tersebut, menentukan sikap dari pemakainya sebagai penerima informasinya. Penggunaan sistem dan informasinya akan mempunyai pengaruh pada

pemakainya dan pada sistemnya. Pengaruh pada pemakainya akan menentukan kepuasan dari pemakainya dan dampak pada individualnya. Dari kontribusi-kontribusi penelitian-penelitian sebelumnya dan akibat perubahan-perubahan dari peran dan penanganan sistem informasi yang telah berkembang,

Bagian terakhir dalam Model Sistem Delone & McLean menjelaskan tentang kualitas sistem sebagai karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi, misalnya kemudahan dalam penggunaan, fleksibilitas sistem, keandalan sistem dan kemudahan dalam mempelajari, memiliki fitur-fitur sistem seperti kecanggihan dan desain yang mudah dipahami, memuat informasi yang akurat serta memuat informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna (DeLone and McLean 2016).

2.2.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. TAM menjelaskan tentang pengguna teknologi yang menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individunya. TAM dikembangkan oleh Davis F.D pada tahun 1985. Tujuan dari TAM adalah untuk menjelaskan sikap individu terhadap pengguna suatu teknologi. Dalam TAM, niat ditentukan oleh sikap penggunaan teknologi baik secara langsung atau tidak langsung terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*ease to use*) dan kemanfaatan (*usefulness*) untuk menjelaskan minat pengguna (*user's intention*). TAM menegaskan bahwa dengan persepsi kemudahan penggunaan (*ease to use*) dan kemanfaatan (*usefulness*) dapat menentukan penerimaan teknologi dan menjadi kunci dari niat perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi

informasi. Kedua variabel model TAM tersebut dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna (Davis, 1989).

Teori TAM diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dilakukan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yaitu teori tindakan beralasan dengan premis bahwa sikap dan perilaku seseorang ditentukan dari reaksi dan persepsi orang tersebut terhadap suatu hal

2.2.3 Task Technology Fit (TTF)

Task Technology Fit (TTF) merupakan korespondensi antara tugas, kemampuan individu, dan fungsi teknologi. Artinya kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas tersebut didukung adanya fungsi dari teknologi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada pelaksanaan sistem tersebut, kemudahan bagi pemakai, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang positif tidak hanya karena karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih pada sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan tugas pemakai. Model evaluasi ini pertama kali dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). Teori TTF berpegang bahwa teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap kinerja individu dan dapat digunakan jika kemampuan teknologi informasi cocok dengan tugas-tugas yang harus dihasilkan oleh karyawan. Task Technology Fit (TTF) adalah kerangka teoritis didirikan dalam penelitian sistem informasi yang memungkinkan penyelidikan isu fit dari teknologi untuk tugas serta kinerja. Salah satu fokus yang signifikan dari TTF telah di individu untuk menilai dan menjelaskan keberhasilan

sistem informasi dan dampak pada kinerja individu (Goodhue & Thompson, 1995).

2.2.4 Pajak Penghasilan

Rohmat Soemitro (1970) dalam Suandy (2016:10), Pajak didefinisikan sebagai iuran rakyat pada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang dapat langsung ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. “Dapat dipaksakan” mempunyai arti bila utang pajak tidak dibayar maka dapat ditagih dengan menggunakan kekerasan, seperti Surat Paksa dan sita, serta penyanderaan; terhadap pembayaran pajak, tidak dapat ditunjukkan jasa timbal balik tertentu, seperti halnya dengan retribusi (Suandy 2016:10). Pajak penghasilan merupakan pajak subjektif, artinya dikenakan ada subjeknya, yakni yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam peraturan perpajakan. Jadi terdapat ketegasan bahwa apabila tidak ada subjek pajaknya, maka jelas tidak dapat dikenakan pajak penghasilan (Suandy 2016:43).

2.2.5 E-filing

E-filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet di website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider* (ASP). Layanan *E-filing* melalui situs Direktorat Jenderal Pajak telah terintegrasi dalam layanan DJP Online (<http://djponline.pajak.go.id>). Untuk penyampaian laporan SPT pajak lainnya, *E-filing* di DJP online menyediakan fasilitas penyampaian SPT berupa *Loader e-*

SPT , *SPT* yang telah dibuat melalui aplikasi *e-SPT* dapat disampaikan secara *online* tanpa harus datang Kantor Pelayanan (KPP) (Suandy, 2016:162).

2.2.6 Kualitas Sistem *E-filing*

Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk *E-filing*. *E-filing* merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang real time kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Menurut DeLone and McLean (2016) kualitas sistem sebagai karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi, misalnya kemudahan dalam penggunaan, fleksibilitas sistem, keandalan sistem dan kemudahan dalam mempelajari, memiliki fitur-fitur sistem seperti kecanggihan dan desain yang mudah dipahami, memuat informasi yang akurat serta memuat informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Jadi kualitas sistem *E-filing* adalah suatu karakteristik yang diinginkan dalam sistem *E-filing* seperti halnya kemudahan dalam penggunaan, keandalan dari sistem *E-filing* serta fitur-fitur yang mendukung dalam penggunaan *E-filing*. Solikah dan Kusumaningtyas (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kualitas sistem *E-filing* yang baik adalah sebagai berikut : sistem *E-filing* relevan, informatif, format informasi yang mudah dipahami, isi atau komponen dalam sistem *E-filing* dapat memberikan informasi yang memadai, informasi yang diberikan *E-filing* akurat, sistem *E-filing* dapat memberikan informasi terbaru sesuai kebijakan Pemerintah, Informasi yang

diberikan *E-filing* tepat waktu, Informasi yang diberikan *E-filing* berguna sesuai kebutuhan, sistem *E-filing* dapat memberikan informasi yang jelas.

2.2.7 Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Penerapan *E-filing*

Pengertian persepsi menurut berbagai ahli, salah satunya menurut Herlan dan Yono : “Persepsi adalah suatu proses dengan cara apa seseorang melakukan pemilihan, penerimaan, pengorganisasian, dan penginterpretasian atas informasi yang diterimanya dari dalam (Ermawati dan Delima 2016, 164)” . Persepsi kemudahan (perceived ease of use) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Indikator untuk persepsi kemudahan tentang kegunaan sistem teknologi menurut Venkatesh and Davis (2000) yaitu :

- a) Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti
- b) Interaksi dengan sistem tidak membutuhkan banyak usaha
- c) Sistem mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan dalam mengerjakan pekerjaan individu.

Andi dan Sari (2017) dalam penelitiannya berpendapat bahwa faktor dominan yang dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *E-filing* dalam pelaporan pajaknya yaitu sistem *E-filing* memiliki tampilan yang jelas dan dapat dengan mudah dipelajari, persepsi kemudahan penggunaan ini

merujuk kepada keyakinan dari wajib pajak bahwa sitem *E-filing* tidak membutuhkan usaha yang besar dalam menggunakannya terutama dalam penyampaian SPT Tahunan.

2.2.8 Keamanan dan Kerahasiaan Sistem *E-filing*

Keamanan sistem informasi adalah manajemen pengelolaan keamanan yang bertujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusupan, dan perusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki oleh pengguna (Andi dan Sari, 2017). Dalam hal ini dengan keamanan data yang dilaporkan oleh wajib pajak bahwa hanya orang yang berkepentingan yang dapat mengakses data wajib pajak tersebut. Widyadinata and Toly (2014:3) Rahasia adalah segala sesuatu yang tersembunyi (hanya boleh diketahui oleh seorang atau beberapa saja); ataupun yang sengaja disembunyikan supaya orang lain jangan mengetahuinya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kerahasiaan data perpajakan dapat didefinisikan sebagai setiap data Wajib Pajak yang sifatnya tersembunyi (rahasia) dan hanya diketahui oleh seseorang atau beberapa orang saja. Indikator yang digunakan dalam penelitian Wibisono and Toly (2014:5) tentang *E-filing* untuk variabel keamanan dan kerahasiaan sebagai berikut :

1. Aman terhadap resiko pihak luar (*hacker*)
2. Aman terhadap resiko pihak dalam (*Pegawai Pajak*)
3. Mengantisipasi data
4. Kemampuan validasi pengisian

2.9.9 Kepatuhan Pajak

Menurut Widodo (2010:68) berpendapat kepatuhan Wajib Pajak dibagi menjadi dua macam yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang. Widodo (2010:68) Kepatuhan material adalah pemenuhan kewajiban perpajakan secara substansif isi dan jiwa ketentuan perpajakan. Kepatuhan material dapat juga meliputi kepatuhan formal.

Pengukuran Kepatuhan Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007, Wajib Pajak termasuk dalam kategori Wajib Pajak patuh apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan.
- b. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- c. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu lima tahun terakhir.
- d. Wajib Pajak yang laporan keuangannya tiga tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawas keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait *E-filing* telah banyak dilakukan oleh peneliti lain, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Solikah dan Kusumaningtyas (2017) yang meneliti tentang penggunaan *E-filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri dengan menguji beberapa variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan informasi, dan kepuasan pemakai *E-filing* terhadap kepatuhan dalam pelaporan SPT Tahunan. Indikator untuk variabel kualitas sistem dalam penelitian tersebut yaitu akurasi, isi basis data, kemudahan penggunaan, kemudahan untuk dipelajari, dan realisasi kebutuhan pengguna. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan.

Penelitian lain yang menguji pengaruh kualitas sistem terhadap penerapan *E-filing* yaitu Rahman,dkk (2018) *The Effect of E-service quality on users satisfication : a case of E-filing at LDHN* dengan kualitas *E-service* sebagai variabel independen, dengan indikator keandalan daya tanggap dari sistem *E-filing*, kemudahan dalam penggunaan, keamanan dan kerahasiaan, desain website. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna pada layanan *E-filing* di LHDN

Penelitian terkait *E-filing* juga dilakukan oleh Edward dan Ambrose (2017). Penelitian tersebut dilakukan di Kenya yang objek penelitiannya yaitu Wajib Pajak UMKM. Dalam penelitian tersebut variabel yang diteliti yaitu salah satunya persepsi kemudahan. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa

persepsi kemudahan atas penerapan *online tax filing* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan perpajakan di Kenya.

Penelitian lain yang meneliti tentang pengaruh persepsi kemudahan atas penerapan *E-filing* yaitu Andi dan Sari (2017) dengan indikator dari variabel persepsi kemudahan yaitu memiliki tampilan yang jelas, dapat dengan mudah dimengerti, sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat digunakan secara fleksibel. Hasil dari uji penelitian tersebut menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak atas penerapan *E-filing* dalam penyampaian SPT.

Penelitian lain terkait *E-filing* juga dilakukan Pu'o dkk (2018) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *E-filing* sebagai sarana pelaporan SPT pada KPP Pratama Poso dengan salah satu variabelnya yaitu keamanan dan kerahasiaan *E-filing*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *E-filing* sebagai sarana pelaporan SPT Tahunan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kualitas Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan

Berdasarkan Delone and McLean (2016) kualitas sistem yaitu karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem teknologi, dan kualitas sistem dapat berpengaruh terhadap penggunaan suatu sistem teknologi. Pengguna akan tertarik untuk menggunakan sistem teknologi ketika pengguna merasa sistem

tersebut memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada penelitian ini sistem teknologi yang dimaksud adalah sistem *E-filing*. Jika sistem *E-filing* memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh wajib pajak seperti kemudahan penggunaan, fleksibilitas sistem, keandalan sistem, dan kemudahan dalam mempelajari, serta fitur-fitur sistem seperti intuitif, kecanggihan, fleksibilitas, dan waktu respons, maka diharapkan sistem *E-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penampaian SPT Tahunan.

Dalam penelitian Solikah dan Kusumaningtyas (2017) terdapat 5 faktor yang mendukung sistem *E-filing* yaitu akurasi, isi basis data, kemudahan penggunaan, kemudahan dalam mempelajari dan realisasi dari kebutuhan pemakai. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kualitas sistem *E-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib dalam dalam Penyampaian SPT. Penelitian lain yang menguji terkait kualitas sistem *E-filing* yaitu Rahman dkk (2018) menyimpulkan hasil dari penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna pada layanan *E-filing* di LHDN. Berdasarkan dari uraian penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Kualitas sistem *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan.

2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan

TAM menegaskan bahwa dengan persepsi kemudahan penggunaan (*ease to use*) dan kemanfaatan (*usefulness*) dapat menentukan penerimaan teknologi dan menjadi kunci dari niat perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi informasi. Kedua variabel model TAM tersebut dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna (Davis, Bagozzi dan Warshaw 1989). TAM dengan persepsi kemudahan penggunaan (*ease to use*) dan persepsi kemanfaatan (*usefulness*) dapat menjelaskan pengaruh penerimaan sistem informasi. TAM telah terbukti berguna sebagai teori dalam mengetahui dan menjelaskan perilaku pengguna dalam penerapan sistem informasi.

Menurut Andi dan Sari (2017) bahwa faktor dominan yang dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *E-filing* dalam pelaporan pajaknya yaitu sistem *E-filing* memiliki tampilan yang jelas dan dapat dengan mudah dipelajari, persepsi kemudahan penggunaan ini merujuk kepada keyakinan dari wajib pajak bahwa sistem *E-filing* tidak membutuhkan usaha yang besar dalam menggunakannya terutama dalam penyampaian SPT Tahunan. Jadi diharapkan dengan timbunya persepsi kemudahan dari wajib pajak atas penerapan *E-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

Andi dan Sari (2017) menyimpulkan hasil dari penelitiannya bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak

atas *E-filing* dalam penyampaian SPT. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H2: Persepi pemudahan wajib pajak atas penerapan *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

2.4.3 Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan

Task Technology Fit (TTF) merupakan korespondensi antara antara tugas, kemampuan individu, dan fungsi teknologi. Artinya kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas tersebut didukung adanya fungsi dari teknologi. Menurut Goodhue dan Thomson (1995) keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada pelaksanaan sistem tersebut, kemudahan bagi pemakai, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Goodhue dan Thomson (1995) menyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang positif tidak hanya karena karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih pada sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan tugas pemakai. *Task Technology Fit* (TTF) juga digunakan sebagai dasar hipotesis ketiga bahwa tingkat keamanan dan kerahasiaan merupakan manfaat positif yang diberikan *e-filling* sehingga berpengaruh terhadap perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan sistem *e-filling* tersebut bahkan secara berkelanjutan (intensitas), diharapkan dengan keamanan dan kerahasiaan data yang terjamin dalam sistem *E-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

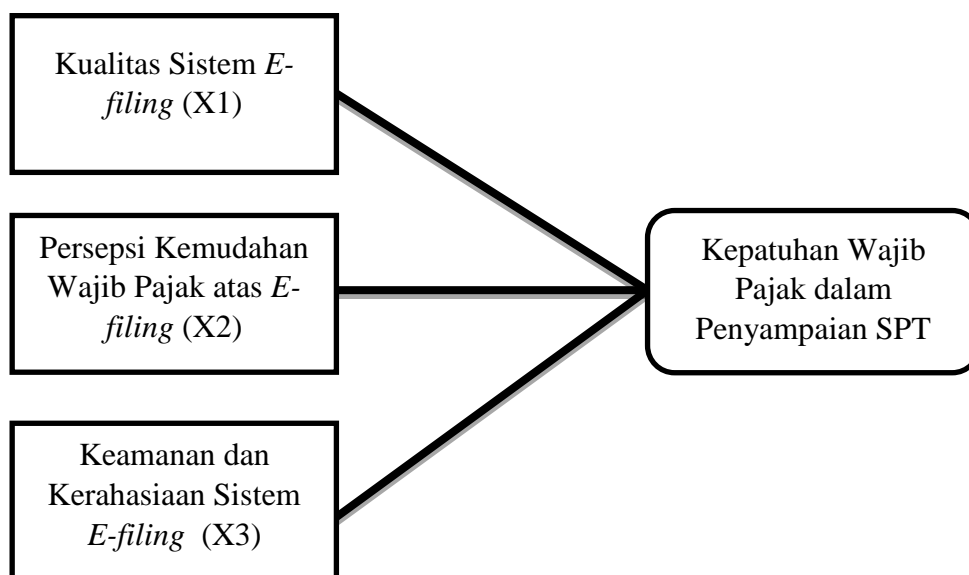
Penelitian Pu'o dkk (2018) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *E-filing*

sebagai sarana pelaporan SPT, menyimpulkan hasilnya bahwa kemananan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *E-filing* sebagai sarana pelaporan SPT. Dari uraian penjelasan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Keamanan dan Kerahasiaan sistem *E-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang telah disusun, dan berbagai landasan teori yang mendukung hipotesis dalam penelitian, maka dapat digambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian, dalam sebuah kerangka konseptual berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif didefinisikan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan. *Quantitative research is a research methodology wich seeks to quantify the data, and typically, applies some form of statistical analysis.* Jadi penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupaya untuk mengukur data dan diolah dengan bentuk analisis statistik (Anshori dan Iswati 2009, 13).

Metode yang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survey. Anshori dan Iswati (2009:11) penelitian survey didefinisikan sebagai peneltian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2 Identifikasi Variabel

Anshori dan Iswati (2009:57) variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehinga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua varibabel peneltian yaitu variabel bebas (independen) dan variabel bergantung (dependen).

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Anshori dan Iswati (2009:57) variabel bebas (Independen) adalah apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, dan mempengaruhi variabel yang lain dan menyebabkan perubahan atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini ada 3 (tiga), yaitu :

1. Kualitas Sistem *E-filing* (X1)
2. Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Penerapan *E-filing* (X2)
3. Keamanan dan Kerahasiaan dalam Sistem *E-filing* (X3)

3.2.2 Variabel Bergantung (Dependen)

Anshori dan Iswati (2009:57) mendefinisikan variabel bergantung sebagai perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan merupakan variabel tidak bebas atau bergantung. Variabel bergantung (Independen) dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Y)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Anshori dan Iswati (2009:60) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut.

3.3.1 Kualitas Sistem *E-filing*

Menurut Delone and McLean (2016) kualitas sistem adalah karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi. Misalnya, kemudahan penggunaan, fleksibilitas sistem, keandalan sistem, dan kemudahan mempelajari, serta fitur-fitur sistem seperti intuitif, kecanggihan, fleksibilitas, dan waktu respons. Jadi kualitas sistem *E-filing* adalah suatu karakteristik yang diinginkan dalam sistem *E-filing* seperti halnya kemudahan dalam penggunaan, keandalan dari sistem *E-filing* serta fitur-fitur yang mendukung dalam penggunaan *E-filing*. Jika sistem *E-filing* memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh wajib pajak seperti kemudahan penggunaan, fleksibilitas sistem, keandalan sistem, dan kemudahan dalam mempelajari, serta fitur-fitur sistem seperti intuitif, kecanggihan, fleksibilitas, dan waktu respons, maka diharapkan sistem *E-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penampaian SPT Tahunan. Dalam penelitian Solikah dan Kusumaningtyas (2017) terdapat 5 faktor yang mendukung sistem *E-filing* yaitu akurasi, isi basis data, kemudahan penggunaan, kemudahan dalam mempelajari dan realisasi dari kebutuhan pemakai. Indikator yang digunakan dalam mengukur kualitas sistem *E-filing* mengacu pada penelitian dari Delone and McLean (2016) dan Solikah dan Kusumaningtyas (2017) yaitu :

1. Akurasi
2. Keandalan Sistem
3. Kemudahan Sistem
4. Fleksibilitas
5. Realisasi Kebutuhan Pengguna

3.3.2 Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Penerapan *E-filing*

Pengertian persepsi menurut berbagai ahli salah satunya Herlan dan Yono : “Persepsi adalah suatu proses dengan cara apa seseorang melakukan pemilihan, penerimaan, pengorganisasian, dan penginterpretasian atas informasi yang diterimanya dari lingkungan (Ermawati & Delima, 2016)” . Persepsi kemudahan (perceived ease of use) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Menurut Andi dan Sari (2017) bahwa faktor dominan yang dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *E-filing* dalam pelaporan pajaknya yaitu sistem *E-filing* memiliki tampilan yang jelas dan dapat dengan mudah dipelajari, persepsi kemudahan penggunaan ini merujuk kepada keyakinan dari wajib pajak bahwa sistem *E-filing* tidak membutuhkan usaha yang besar dalam menggunakannya terutama dalam penyampaian SPT Tahunan. Jadi diharapkan dengan timbunya persepsi kemudahan dari wajib pajak atas penerapan *E-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Indikator untuk mengukur Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Atas Penerapan *E-filing* yaitu tampilan sistem yang jelas dan mudah, kemudahan untuk dipelajari, mengurangi kesalahan dalam penggunaan.

3.3.3 Keamanan dan Kerahasiaan Sistem *E-filing*

Keamanan sistem informasi adalah manajemen pengelolaan keamanan yang bertujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari resiko terjadinya tindakan illegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusupan, dan perusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki oleh pengguna (Andi dan Sari, 2017). Dalam hal ini dengan keamanan data yang dilaporkan oleh wajib pajak bahwa hanya orang yang berkepentingan yang dapat mengakses data wajib pajak tersebut. kerahasiaan data perpajakan dapat didefinisikan sebagai setiap data Wajib Pajak yang sifatnya tersembunyi (rahasia) dan hanya diketahui oleh seseorang atau beberapa orang saja. Indikator yang digunakan dalam penelitian (Wibisiono dan Toly, 2014) tentang *E-filing* untuk variabel keamanan dan kerahasiaan sebagai berikut :

1. Aman terhadap resiko pihak luar (*hacker*)
2. Aman terhadap resiko pihak dalam (*Pegawai Pajak*)
3. Mengantisipasi data
4. Kemampuan validasi pengisian SPT

3.3.4 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan

Menurut Nurmantu (2005:148) berpendapat kepatuhan Wajib Pajak dibagi menjadi dua macam yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang. Kepatuhan material adalah pemenuhan kewajiban perpajakan secara substansif isi

dan jiwa ketentuan perpajakan. Kepatuhan material dapat juga meliputi kepatuhan formal. Indikator yang digunakan untuk mengujur variabel ini yaitu tepat waktu dalam penyampaian SPT Tahunan.

3.3.5 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala interval dengan tipe pengukuran skala likert. Menurut Anshori dan Iswati (2009:66) ukuran interval adalah suatu ukuran, dimana angka yang diberikan kepada obyek mempunyai sifat ordinal dan mempunyai jarak yang sama. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Anshori dan Iswati 2009, 67). Skor yang digunakan untuk jawaban dari kuisisioner diukur menggunakan skala likert dengan tingkatan skor sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari memberikan kuisisioner kepada Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai pengguna *E-filing* di KPP Pratama Pamekasan, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari beberapa

literatur seperti dokumen dari KPP Pratama Pamekasan, jurnal, *e-book*, *text book*, artikel dan informasi dari internet yang relevan dengan topik penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Anshori dan Iswati 2009, 92). Populasi dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar *E-filing* di KPP Pratama Pamekasan. Anshori dan Iswati (2009:94) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu Wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *E-filing* untuk melaporkan SPT Tahunan. Teknik pengambilan sampel (*Sampling Technique*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*. *Probability Sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Anshori dan Iswati 2009, 102). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi 10%, berikut adalah rumus Slovin yang dipakai dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

n : Sampel

N: Populasi

e : Tingkat toleransi kesalahan

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat dua prosedur yaitu :

1. Survei awal atau pendahuluan dengan melakukan wawancara singkat dengan bagian Humas dan pengelola data informasi di KPP Pratama Pamekasan.

2. Studi lapangan dengan mengambil data menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada wajib pajak orang pribadi pengguna *E-filing* di KPP Pratama Pamekasan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi linear berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan sebab akibat atau hubungan fungsional (Muslich dan Sri, 2009:127).

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Anshori dan Iswati (2009:116) statistik deskriptif adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisa sebuah data yang diteliti dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan dibuat kesimpulan untuk dijadikan sebuah informasi. Dalam statistik deskriptif kesimpulan dibuat tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.7.2 Uji Kualitas Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya uji kualitas data untuk memastikan baik tidaknya suatu data yang sedang diteliti. Ada dua konsep dalam mengukur kualitas data penelitian yaitu : reabilitas dan validitas.

3.7.2.1 Uji Reabilitas

Uji reabilitas berkaitan dengan suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan beberapa kali dalam mengukur obyek penelitian yang sama, dan akan menghasilkan suatu data yang sama (Anshori dan Iswati, 2009:75). Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Susmita and Supadmi 2016).

3.7.2.2 Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen (alat ukur) (Anshori dan Iswati 2009:83). Suatu instrument dikatakan valid ketika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika nilai *corrected Item-Total Correlation* yang didapat dari hasil olahan SPSS lebih dari 0,30 menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan pada sebuah penelitian terbukti valid (Susmita and Supadmi 2016).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian yang diolah telah tepat dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam

uji asumsi klasik terdapat tiga macam pengujian yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji sebuah data apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai dari *probability asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Dalam uji normalitas model yang digunakan yaitu *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* (Susmita and Supadmi 2016).

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam uji multikolinearitas disebutkan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Dalam uji ini, multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflating Factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolonieritas (Susmita and Supadmi 2016).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedesitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Susmita and Supadmi 2016). Cara mengukur ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan pola Scatterplot.

Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka nol, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.7.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional untuk menarik sebuah kesimpulan dari teori. Menurut Anshori dan Iswati (2009:130) uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terdapat dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji statistik t, dan koefisien determinasi.

3.7.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu hubungan variabel terikat dependen / Y) dengan dua atau lebih Variabel bebas (independen / X) (Hasan, Afifudin and Junaidi 2018). Jadi dapat diartikan uji regresi linier berganda yaitu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sehingga terjadi hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Kualitas Sistem *E-filing*

X_2 = Persepsi Kemudahan Wajib Pajak

X_3 = Keamanan dan Kerahasiaan dalam Sistem *E-filing*

e = error yang ditolerir (5%)

3.7.4.2 Uji Statistik t

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria uji t adalah menggunakan signifikansi yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika signifikansi $t > 0,05$ berarti H_0 diterima atau H_1 ditolak. Jika signifikansi $t < 0,05$ H_0 ditolak atau H_1 diterima (Hasan, Afifudin and Junaidi 2018).

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terbaik dalam analisis linier dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. (R^2) = 0 maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika (R^2) = 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen sempurna.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subyek dan Obyek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 Gambaran Umum KPP Pratama Pamekasan

Kantor pajak di Indonesia ada sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda yang saat itu bernama *inspektien yan financien* yang bertahan sampai dengan penjajahan Jepang. Setelah dikuasai oleh pemerintahan Jepang, Kantor Pajak diubah namanya menjadi Kantor Penetapan Pajak sampai dengan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. mulai saat itu kantor Penetapan diganti namanya dengan Kantor Inspeksi Keuangan, kemudian diubah menjadi Kantor Inspeksi Pajak tahun 1960. Sejak tanggal 1 April 1986 karena perkembangan dari tahun ke tahun dan dengan semakin banyaknya wajib pajak di Indonesia maka diadakan perubahan nama sesuai dengan organisasi dan tata kerja Direktorat Jendral Pajak menjadi Kantor Pelayanan Pajak.

Kantor Pelayanan Pajak di Pamekasan ada sejak akhir tahun 1992. Waktu itu wilayah Kerja KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pamekasan masih meliputi seluruh kabupaten di Pulau Madura. Selain ada KPP, di Pamekasan juga ada KP PBB atau Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan. Pada Bulan Oktober Tahun 2007, Wilayah Kerja KPP Pamekasan di pecah menjadi KPP Bangkalan dengan wilayah kerja Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang. Sedangkan KPP Pamekasan wilayah kerjanya meliputi Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sumenep. Pada Tahun 2008, KPP Pamekasan berganti nama menjadi KPP Pratama Pamekasan dan disertai juga dengan adanya peleburan antara KP

PBB dengan KPP Pamekasan. Wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Pamekasan terdiri dari 2 (dua) kabupaten dengan rincian sebagai berikut:

A. Kabupaten Pamekasan terdiri dari 13 Kecamatan dan 189 Desa

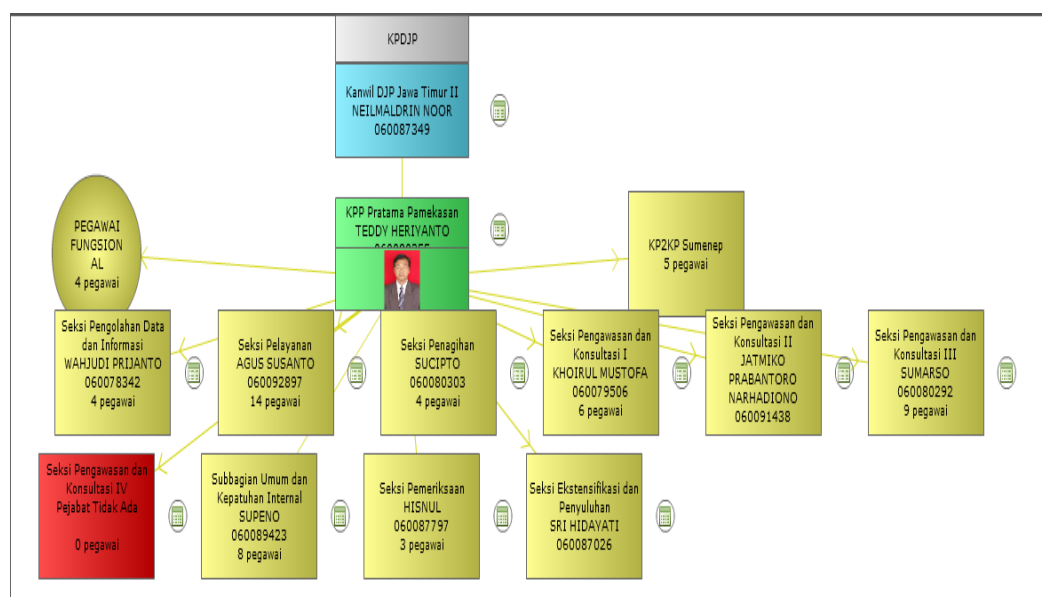
1. Kecamatan Tlanakan terdiri dari 17 Desa
2. Kecamatan Pademawu terdiri dari 22 Desa
3. Kecamatan Galis terdiri dari 10 Desa
4. Kecamatan Larangan terdiri dari 14 Desa
5. Kecamatan Pamekasan terdiri dari 18 Desa
6. Kecamatan Proppo terdiri dari 27 Desa
7. Kecamatan Palengaan terdiri dari 12 Desa
8. Kecamatan Pegantenan terdiri dari 13 Desa
9. Kecamatan Pakong terdiri dari 12 Desa
10. Kecamatan Kadur terdiri dari 10 Desa
11. Kecamatan Waru terdiri dari 12 Desa
12. Kecamatan Pasean terdiri dari 9 Desa
13. Kecamatan Batu Marmar terdiri dari 13 Desa

B. Kabupaten Sumenep terdiri dari 27 kecamatan dan 332 Desa

1. Kecamatan Pragaan terdiri dari 14 Desa
2. Kecamatan Bluto terdiri dari 20 Desa
3. Kecamatan Saronggi terdiri dari 14 Desa
4. Kecamatan Giligenteng terdiri dari 8 Desa
5. Kecamatan Talango terdiri dari 8 Desa
6. Kecamatan Kalianget terdiri dari 7 Desa

7. Kecamatan Kota Sumenep terdiri dari 16 Desa
8. Kecamatan Lenteng terdiri dari 20 Desa
9. Kecamatan Pasongsongan terdiri dari 10 Desa
10. Kecamatan Ganding terdiri dari 14 Desa
11. Kecamatan Guluk Guluk terdiri dari 12 Desa
12. Kecamatan Ambunten terdiri dari 15 Desa
13. Kecamatan Rubaru terdiri dari 11 Desa
14. Kecamatan Dasuk terdiri dari 15 Desa
15. Kecamatan Manding terdiri dari 11 Desa
16. Kecamatan Batuputih terdiri dari 14 Desa
17. Kecamatan Gapura terdiri dari 17 Desa
18. Kecamatan Batang-batang terdiri dari 16 Desa
19. Kecamatan Dungkek terdiri dari 15 Desa
20. Kecamatan Nonggunong terdiri dari 8 Desa
21. Kecamatan Gayam terdiri dari 10 Desa
22. Kecamatan Raas terdiri dari 9 Desa
23. Kecamatan Sapeken terdiri dari 9 Desa
24. Kecamatan Arjasa terdiri dari 19 Desa
25. Kecamatan Masalembu terdiri dari 4 Desa
26. Kecamatan Batuan terdiri dari 7 Desa
27. Kangayan terdiri dari 9 Desa

Visi KPP Pratama Pamekasan adalah “Menjadi instansi Pemerintah dengan pelayanan masyarakat nomor 1 di Madura” dengan misi “Memberikan pelayanan perpajakan yang memuaskan, solutif dan aplikatif”. Subjek dalam penelitian ini yaitu wajib pajak Orang Pribadi yang terdaftar *E-filing* di KPP Pratama Pamekasan, sedangkan Objek dalam penelitian yaitu adalah kualitas sistem *E-filing*, Persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *E-filing* dan Keamanan dan Kerahasiaan Sistem *E-filing* yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Berikut adalah struktur organisasi KPP Pratama Pamekasan:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Pamekasan

Dari tabel 4.1 dapat diuraikan bahwa Di KPP Pratama Pamekasan untuk tahun 2017 dan 2018 jumlah wajib pajak mengalami peningkatan dari 97.963 menjadi 109.677 namun hal tersebut tidak diimbangi dengan pelaporan

SPT Tahunan yang mengalami penurunan baik secara manual ataupun menggunakan *E-filing*.

Untuk penyampaian SPT Tahunan secara manual untuk tahun 2017 sebesar 32.318 dan untuk tahun 2018 sebesar 29.966. Sedangkan untuk penyampaian SPT menggunakan *E-filing* juga mengalami penurunan, untuk tahun 2017 sebanyak 10.343 dan tahun 2018 sebanyak 9.830, hal ini tidak diimbangi dengan jumlah pengguna *E-filing* yang tiap tahun mengalami kenaikan.

Dari perbandingan data antara pelaporan SPT secara manual dengan pelaporan SPT dengan menggunakan *E-filing* dapat disimpulkan bahwa wajib pajak di KPP Pratama Pamekasan masih banyak yang memilih menggunakan pelaporan pajaknya secara manual. Dan juga menunjukkan adanya ketidakstabilan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban pajaknya khususnya dalam penyampaian SPT Tahunan.

Tabel 4.1**Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Pamekasan Tahun Pajak****2017-2018**

	2017	2018
Jumlah Wajib Pajak	97.963	109.677
Wajib Pajak yang Terdaftar <i>E-filing</i>	11.660	12.389
Pelaporan SPT		
Tahunan secara Manual	32.318	29.966
Pelaporan SPT Tahunan menggunakan <i>E-filing</i>	10.343	9.830

4.1.2 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh penerapan *E-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan yang dilakukan di KPP Pratama Pamekasan, oleh karena itu yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar *E-filing* di KPP Pratama Pamekasan. Populasi subyek penelitian sebanyak 12.389. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{12.389}{1 + 12.389(0,1)^2} = 99,12 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ wajib pajak}$$

Sampel dalam penelitian ini merupakan 100 Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar *E-filing* yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan pada tahun 2018.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Data mengenai karakteristik responden diperoleh dari pengumpulan data kuisisioner. Kuisisioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 150 kuisisioner yang disebarkan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar *E-filing* dan sedang melakukan penyampaian SPT Tahunan di KPP Pratama Pamekasan. Karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan di KPP Pratama Pamekasan tanggal 11 sampai 12 Maret 2019, maka dapat diketahui karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 menunjukkan untuk karakteristik responden berdasarkan usia, jumlah terbanyak merupakan responden dengan usia diatas 40 tahun sebanyak 45%, diikuti responden usia 26-40 tahun sebanyak 44% dan jumlah responden yang paling sedikit yaitu usia 17-25 tahun sebanyak 11%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan persentase responden laki-laki dengan jumlah 63% dan persentase responden perempuan sebanyak 37%. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan untuk jumlah terbanyak merupakan responden yang bekerja sebagai pegawai (Negeri/Swasta) dengan jumlah 76%, diikuti responden yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 18% dan jumlah responden yang paling sedikit yaitu yang bekerja sebagai pekerja bebas

dengan jumlah 6%. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, jumlah terbanyak merupakan responden lulusan S1 sebanyak 67% diikuti responden lulusan SMA/Sederajat sebanyak 21%, lulusan S2 sebanyak 6%, lulusan DIII dengan jumlah 5%, dan responden lulusan S3 sebanyak 1%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi	Persentase
Usia	17-25 tahun	11	11%
	26-40 tahun	44	44%
	Diatas 40 tahun	45	45%
Jenis Kelamin	Laki-laki	63	63%
	Perempuan	37	37%
Pekerjaan	Pegawai (Negeri/Swasta)	76	76%
	Wirausaha	18	18%
	Pekerja Bebas	6	6%
Pendidikan Terakhir	SMA/Sederajat	21	21%
	D III	5	5%
	S1	67	67%
	S2	6	6%
	S3	1	1%
	Lain-lain	-	-

Sumber: Lampiran(3), Data olahan (2019)

4.2.2 Deskripsi Jawaban Responden

Distribusi jawaban responden atas variabel-variabel dalam penelitian akan menjelaskan jawaban responden menggunakan nilai rata-rata (*mean*) terhadap masing-masing pertanyaan yang telah disediakan. Deskripsi jawaban responden dikategorikan berdasarkan interval kelas dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \dots\dots\dots (4.1) \\
 &= \frac{5-1}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1

Jumlah Kelas = 5

Berdasarkan perhitungan interval kelas tersebut dihasilkan 0,8 yang merupakan jarak interval kelas pada masing-masing kategori. Maka jawaban responden dapat dikategorikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 4.3

Kategori Penelitian

No.	Interval	Kategori
1.	$1,00 \leq X \leq 1,80$	Sangat Tidak Setuju
2.	$1,81 \leq X \leq 2,60$	Tidak Setuju
3.	$2,61 \leq X \leq 3,40$	Netral
4.	$3,41 \leq X \leq 4,20$	Setuju
5.	$4,21 \leq X \leq 5,00$	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah (2019)

4.2.2.1 Deskripsi Jawaban Responden untuk Kualitas Sistem *E-filing* (X1)

Variabel kualitas sistem *E-filing* direpresentasikan dengan tujuh pernyataan yang dijawab oleh responden. Klasifikasi jawaban dari 100 responden untuk variabel kualitas sistem *E-filing* (X1) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4**Deskripsi Jawaban Responden untuk Kualitas Sistem *E-filing* (X1)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean	Kategori
1	Sistem <i>e-filing</i> bebas dari kesalahan (error).	2	10	14	60	14	3.74	Setuju
2	Sistem <i>e-filing</i> menyediakan informasi yang akurat.	0	1	2	73	24	4.2	Setuju
3	Sistem <i>e-filing</i> sudah memuat semua isian yang harus dilaporkan wajib pajak.	0	1	3	65	31	4.26	Sangat Setuju
4	Intruksi dalam Sistem <i>e-filing</i> mudah dimengerti.	0	2	9	58	31	4.18	Setuju
5	Kualitas Sistem <i>e-filing</i> sesuai dengan harapan saya.	0	0	9	70	21	4.12	Setuju
6	Sistem <i>e-filing</i> memenuhi kebutuhan saya dalam pelaporan SPT dengan tepat.	0	0	6	61	33	4.27	Sangat Setuju
7	Desain sistem <i>E-filing</i> rapi dan bagus	0	1	3	68	28	4.23	Sangat Setuju

Sumber: Lampiran(4), Data diolah (2019)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari pernyataan yang disajikan dalam kuisioner untuk variabel kualitas sistem *e-filing* (X1) termasuk pada kategori “Setuju”, nilai rata-rata terendah yaitu 3.74 dan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4.27. Rata-rata tersebut diperoleh dari skor jawaban yang dipilih oleh wajib pajak dengan skala 1 sampai 5. Nilai rata-rata tertinggi ditunjukkan oleh pernyataan nomor 6 yang berisi Sistem *e-filing* memenuhi kebutuhan saya dalam pelaporan SPT dengan tepat. Sebagian besar wajib pajak memilih kategori setuju dengan pernyataan tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas wajib pajak melaporkan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* karena *e-filing* dapat memenuhi kebutuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan dengan tepat.

4.2.2.2 Deskripsi Jawaban Responden untuk Perspesi Kemudahan Wajib

Pajak Orang Pribadi atas Penerapan *E-filing*

Variabel persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing* direpresentasikan dengan enam pernyataan yang dijawab oleh responden. Klasifikasi jawaban dari 100 responden untuk variabel persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5

Deskripsi Jawaban Responden untuk Perspesi Kemudahan Wajib Pajak

Orang Pribadi atas Penerapan *E-filing*

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean	Kategori
8	Sistem sesuai dengan kebutuhan.	0	0	9	74	17	4.08	Setuju
9	Mengurangi kesalahan pengguna.	1	1	6	76	16	4.05	Setuju
10	<i>E-filing</i> mudah dalam pengoperasiannya	0	3	11	61	25	4.08	Setuju
11	Saya mudah beradaptasi dengan <i>e-filing</i> .	0	6	10	68	16	3.94	Setuju
12	Saya mudah untuk menjadi terampil dalam penggunaan <i>e-filing</i> .	0	6	13	63	18	3.93	Setuju
13	Secara keseluruhan sistem <i>e-filing</i> mudah bagi saya untuk digunakan.	0	4	10	68	18	4.00	Setuju

Sumber: Lampiran (4), Data diolah (2019)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari pernyataan yang disajikan dalam kuisioner untuk variabel persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan sistem *e-filing* (X2) termasuk pada kategori “Setuju”, nilai rata-rata terendah yaitu 3.93 dan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4.08. Rata-rata tersebut diperoleh dari skor jawaban yang dipilih oleh wajib pajak dengan skala 1 sampai 5. Nilai rata-rata tertinggi ditunjukkan oleh pernyataan nomor 8 dan 10 yang berisi Sistem sesuai

dengan kebutuhan dan fleksibel serta *E-filing* mudah dalam pengoperasiannya. Sebagian besar wajib pajak memilih kategori setuju dengan pernyataan tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas wajib pajak melaporkan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* karena sesuai dengan kebutuhan wajib pajak dan fleksible serta mudah dalam pengoperasiannya.

4.2.2.3 Deskripsi Jawaban Responden untuk Keamanan dan Kerahasiaan

Sistem *E-filing*

Variabel keamanan dan kerahasiaan sistem *E-filing* direpresentasikan dengan empat pernyataan yang dijawab oleh responden. Klasifikasi jawaban dari 100 responden untuk variabel keamanan dan kerahasiaan sistem *E-filing* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Deskripsi Jawaban Responden untuk Keamanan dan Kerahasiaan Sistem *E-filing*

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean	Kategori
14	Pemanfaatan layanan pelaporan pajak dengan menggunakan <i>e-filing</i> aman bagi saya.	0	1	4	64	31	4.25	Sangat Setuju
15	Pelaporan SPT Tahunan dengan menggunakan <i>e-filing</i> dapat memberikan tingkat jaminan yang tinggi	0	1	8	64	27	4.17	Setuju
16	Saya percaya bahwa <i>e-filing</i> dapat menjaga kerahasiaan data saya.	0	1	9	64	26	4.15	Setuju
17	Saya tidak khawatir dengan masalah keamanan <i>e-filing</i> .	1	1	9	67	22	4.08	Setuju

Sumber: Lampiran (4), Data diolah (2019)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari pernyataan yang disajikan dalam kuisioner untuk variabel keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* (X3) termasuk pada kategori “Setuju”, nilai rata-rata terendah yaitu 4.08 dan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4.25. Rata-rata tersebut diperoleh dari skor jawaban yang dipilih oleh wajib pajak dengan skala 1 sampai 5. Nilai rata-rata tertinggi ditunjukkan oleh pernyataan nomor 14 yang berisi Pemanfaatan layanan pelaporan pajak dengan menggunakan *e-filing* aman bagi wajib pajak. Meskipun terdapat 1 wajib pajak yang memilih kategori tidak setuju dan terdapat 4 yang memilih kategori netral, namun sebagian besar wajib pajak memilih kategori setuju dengan pernyataan tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas wajib pajak melaporkan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* karena sistem *e-filing* dirasa aman oleh wajib pajak.

4.2.2.4 Deskripsi Jawaban Responden untuk Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan

Variabel kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan direpresentasikan dengan satu pernyataan yang dijawab oleh responden. Klasifikasi jawaban dari 100 responden untuk variabel kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan (Y) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7

**Deskripsi Jawaban Responden untuk Kepatuhan Wajib Pajak dalam
Penyampaian SPT Tahunan**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Mean	Kategori
18	Saya melaporkan SPT Tahunan sebelum tanggal 31 Maret.	0	0	5	65	30	4.25	Sangat Setuju

Sumber: Lampiran (4), Data diolah (2019)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari pernyataan yang disajikan dalam kuisisioner untuk variabel kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan (Y) termasuk pada kategori “Sangat Setuju”, nilai rata-rata yaitu 4.25. Rata-rata tersebut diperoleh dari skor jawaban yang dipilih oleh wajib pajak dengan skala 1 sampai 5. Mayoritas wajib pajak memilih kategori “Setuju” sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pelaporan SPT Tahunan untuk orang pribadi di KPP Pratama Pamekasan dilakukan sebelum batas akhir pelaporan SPT Tahunan yaitu 31 Maret.

4.2.3 Proses Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari jawaban responden pada kuisisioner yang telah disebar, responden dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar menggunakan *E-filing* di KPP Pratama Pamekasan. Sebanyak 150 kuisisioner disebar pada saat wajib pajak orang pribadi yang terdaftar *e-filing* sedang melaporkan SPT Tahunan di KPP Pratama Pamekasan. semua kuisisioner yang disebar kembali sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian ini. Penyebaran kuisisioner dan penelitian dilakukan

di KPP Pratama Pamekasan tanggal 11 – 12 Maret 2019. Tabel 4.8 menunjukkan komposisi kuisisioner yang disebar dalam penelitian ini.

Tabel 4.8

Proses Pengumpulan Data Kuisisioner

Keterangan	Jumlah Kuisisioner
Kuisisioner yang disebar	150
Kuisisioner yang kembali	150
Kuisisioner yang tidak memenuhi syarat	26
Kuisisioner yang dapat diolah	124

4.3 Analisis Model dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Kualitas Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya uji kualitas data untuk memastikan baik tidaknya suatu data yang sedang diteliti. Ada dua konsep dalam mengukur kualitas data penelitian ini yaitu : reabilitas dan validitas.

4.3.1.1 Uji Reabilitas

Uji reabilitas berkaitan dengan suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan beberapa kali dalam mengukur obyek penelitian yang sama, dan akan menghasilkan suatu data yang sama (Anshori dan Iswati, 2009:75). suatu instrument dapat dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Susmita and Supadmi 2016).

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sistem <i>E-filing</i> (X1)	0.605	Reliabel
Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Penerapan <i>E-filing</i> (X2)	0.623	Reliabel
Keamanan dan Kerahasiaan Sistem <i>E-filing</i> (X3)	0.626	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Y)	0.796	Reliabel

Sumber: Lampiran (5), Data diolah (2019)

Tabel 4.9 merupakan hasil dari uji reliabilitas dari variabel kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing*, Keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan yang dinyatakan reliabel karena seluruh nilai dari tiap variabel yang di uji menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6. Maka variabel kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing*, keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan dinyatakan konsisten dari waktu ke waktu dan dapat diandalkan (reliable).

4.3.1.2 Uji Validitas

uji validitas didefinisikan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen (alat ukur) (Anshori dan Iswati 2009:83). Suatu instrument dikatakan valid ketika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila tiap faktor bernilai positif dan lebih dari 0,30 menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan pada sebuah penelitian terbukti valid (Susmita and Supadmi 2016).

Tabel. 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected Item	Keterangan
Kualitas Sistem <i>E-filing</i> (X1)	0.676	Valid
Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Penerapan <i>E-filing</i> (X2)	0.657	Valid
Kemudahan dan Keamanan Sistem <i>E-filing</i> (X3)	0.673	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Y)	0.442	.Valid

Sumber: Lampiran (5), Data diolah (2019)

Tabel 4.10 merupakan hasil uji validitas dari variabel kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing*, Keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dari kuisioner yang terkait dengan variabel variabel kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing*, Keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak orang

pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan dinyatakan valid karena hasil dari uji validitas, nilai *corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0.3. Maka instrument pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner dinyatakan sudah layak untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian yang diolah telah tepat dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam uji asumsi klasik terdapat tiga macam pengujian yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji sebuah data apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai dari *probability asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Dalam uji normalitas model yang digunakan yaitu *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* (Susmita and Supadmi 2016).

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil dari Asymp. Sig (2-Tailed) sebesar 0.128. Nilai tersebut memnuhi syarat normalitas yaitu lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.75
	Std. Deviation	18.733
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.084
	Negative	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128

Sumber: Lampiran (5), Data diolah (2019)

4.3.2.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam uji multikolineritas disebutkan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Dalam uji ini, multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflating Factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolineritas (Susmita and Supadmi 2016)

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Sistem <i>E-filing</i> (X1)	0.548	1.826	Bebas Multikol
Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Penerapan <i>E-filing</i> (X2)	0.579	1.727	Bebas Multikol
Keamanan dan Kerahasiaan Sistem <i>E-filing</i> (X3)	0.542	1.846	Bebas Multikol

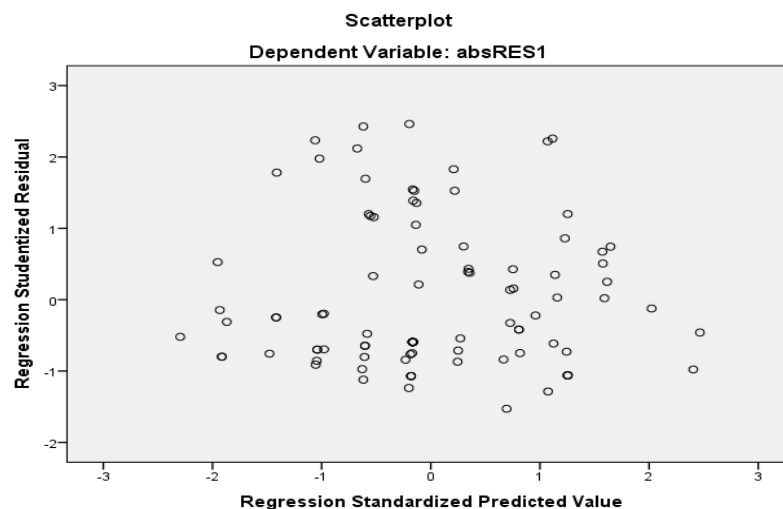
Sumber: Lampiran (5), Data diolah (2019)

Tabel 4.12 menunjukkan hasil ketiga variabel independen memiliki nilai tolerance sebesar 0.548 untuk variabel (X1), 0.579 untuk variabel (X2), dan 0.542 untuk variabel (X3) dan memiliki nilai VIF sebesar 1.826 untuk variabel (X1), 1.727 untuk variabel (X2), dan 1.846 untuk variabel (X3). Nilai tersebut memenuhi syarat bebas multikol yaitu tolerance lebih besar dari 0.10 dan VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian bebas dari adanya multikolineritas.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada sebuah model regresi. Pada pola Scatterplot apabila titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar nol, serta penyebaran titik-titik data tidak berpola, maka regresi tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 menunjukkan hasil titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar nol. Selain itu adanya pola tertentu pada penyebaran titik-titik data seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya. hasil tersebut memenuhi syarat bebas heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini bebas dari adanya heteroskedastisitas.



Sumber: Lampiran (5), Data diolah (2019)

Gambar 4.2 Grafik *Scatterplot*

4.3.3 Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda yaitu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sehingga terjadi hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini akan mengestimasi pengaruh kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing* dan keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS ditunjukkan tabel 4.13

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.739	.524		3.319	.001
	KSE	.050	.023	.267	2.177	.032
	PKWP	.045	.022	.246	2.059	.042
	KKSE	-.001	.034	-.003	-.025	.980

Sumber: Lampiran (5), Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.13, maka dapat dihasilkan rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.739 + 0.050 X_1 + 0.45 X_2 + (-0.001 X_3) + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Koefisien (B) bertanda positif menunjukkan apabila terjadi perubahan pada variabel independen, maka akan berbanding lurus dengan perubahan variabel dependennya, namun jika koefisien (B) bertanda negatif menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel independen, maka akan berbanding terbalik dengan perubahan variabel dependennya. Dalam penelitian ini tidak semua koefisien regresi memiliki hasil yang positif, untuk koefisien variabel keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* memiliki hasil yang negatif. Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bilangan konstanta (α) bernilai 1.739 menunjukkan bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing*, Keamanan dan Kerahasiaan sistem *e-filing*, maka variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam

penyampaian SPT Tahunan akan meningkat sebesar 1.739 satuan yang disebabkan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Koefisien regresi (β_1) pada variabel kualitas sistem *e-filing* (X1) sebesar 0.50 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada kualitas sistem *e-filing*, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan meningkat sebesar 0.50 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

3. Koefisien regresi (β_2) pada variabel persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing* (X2) sebesar 0.045 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing*, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan akan meningkat sebesar 0.50 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

4. Koefisien regresi (β_3) pada variabel kemanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar -0.001 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing*, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan akan menurun sebesar 0.001.

4.3.4 Uji t

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria uji t adalah menggunakan signifikansi yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika

signifikansi $t > 0,05$ berarti H_0 diterima atau H_1 ditolak. Jika signifikansi $t < 0,05$ H_0 ditolak atau H_1 diterima (Hasan, Afifudin and Junaidi 2018).

Tabel 4.14 menunjukkan hasil signifikansi t pada variabel independen (X1) dan (X2) lebih kecil dari derajat kepercayaan 0.05 dan variabel independen (X3) yang lebih lebih besar dari derajat kepercayaan 0.05. nilai signifikansi t untuk variabel kualitas sistem *e-filing* sebesar $0.032 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signifikan t untuk variabel persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing* sebesar $0.042 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Selain itu, nilai signifikansi t untuk variabel keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* sebesar $0.98 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Variabel	Beta	T	Sig.	Keterangan
Kualitas Sistem <i>E-filing</i> (X1)	0.267	2.177	0.032	Berpengaruh Signifikan
Persepsi Kemudahan Wajib Pajak Orang Pribadi atas Penerapan <i>E-filing</i> (X2)	0.246	2.059	0.042	Berpengaruh Signifikan
Keamanan dan Kerahasiaan Sistem <i>E-filing</i> (X3)	-0.003	-0.025	0.98	Tidak Berpengaruh

Sumber: Lampiran (5), Data diolah (2019)

4.3.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terbaik dalam analisis linier dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. (R^2) = 0 maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika (R^2) = 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen sempurna. Dalam penelitian adalah seberapa mampu kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing*, keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* menjelaskan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan

Tabel 4.15**Hasil Koefisien Determinasi (R^2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.207	.182	.48746

Sumber: Lampiran (5), Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat ditinjau bahwa koefisien determinasi (R^2) bernilai 0.207. Makna dari hasil tersebut yaitu bahwa variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan wajib pajak orang pribadi atas penerapan *e-filing*, keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan sebesar 20.7% sedangkan sisanya 79.3% kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kualitas Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan

Hipotesis pertama menyatakan dugaan bahwa kualitas sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan, hasil dari uji statistik yang telah dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan adanya pengaruh kualitas sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan dengan hasil uji t sebesar 0.032. Nilai uji t tersebut kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan mendukung hipotesis pertama (H_1).

Hasil dari penelitian ini sebagian besar wajib pajak orang pribadi menilai bahwa kualitas sistem *e-filing* sudah cukup baik dikarenakan sistem *e-filing* sudah memuat semua isian yang harus dilaporkan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan, sistem *e-filing* juga telah memenuhi kebutuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan dengan tepat. Desain yang ditampilkan sistem *e-filing* rapi dan bagus, intruksi yang terdapat dalam sistem *e-filing* jelas dan mudah dimengerti oleh wajib pajak sehingga memudahkan wajib pajak dalam menyampaikan atau melaporkan SPT Tahunan. Dengan adanya sistem *e-filing* yang memiliki kualitas yang cukup baik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

Namun pada beberapa kasus masih ada sebagian kecil wajib pajak yang belum sepenuhnya menerima adanya sistem *e-filing* dikarenakan sebagian wajib pajak masih menganggap bahwa sistem *e-filing* rumit dalam pengoperasiannya.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) menyatakan bahwa keinginan seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh keyakinan orang tersebut dan atas hasil evaluasi terhadap perilakunya, apabila wajib orang pribadi memiliki keyakinan bahwa sistem *e-filing* memiliki kualitas yang baik dan dapat memberikan hasil yang positif maka dapat berdampak pada meningkatnya minat penggunaan *e-filing* yang dapat meningkat kepatuhan wajib orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa wajib pajak orang pribadi memiliki keyakinan bahwa sistem *e-filing* memiliki kualitas yang baik dan

dapat memberikan hasil yang positif sehingga sistem *e-filing* tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian dari Solikah dan Kusumaningtyas (2017) yang menyimpulkan bahwa kualitas sistem *e-filing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori model Delone dan McLean (Delone dan McLean, 2016) yang menyatakan bahwa kualitas sistem dapat menentukan sikap dari pemakainya sebagai penerima informasi. Pengaruh pada pemakainya akan menentukan kepuasan dari pemakainya dan dampak pada individunya. Apabila wajib pajak menganggap bahwa sistem *e-filing* memiliki kualitas sistem yang baik maka kualitas sistem *e-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

4.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Wajib Pajak atas Penerapan *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa persepsi kemudahan wajib atas penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil dari uji statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan dengan hasil

uji t sebesar 0.042. hasil dari uji t tersebut kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan mendukung hipotesis kedua (H2).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar wajib pajak menilai bahwa sistem *e-filing* adalah sistem yang yang mudah dalam pengoperasiannya untuk melaporkan SPT Tahunan dan mengurangi kesalahan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. Dengan kemudahan dalam pengoperasian sistem *e-filing* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) menyatakan bahwa keinginan seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh keyakinan orang tersebut dan atas hasil evaluasi atas perilakunya, apabila wajib orang pribadi memiliki keyakinan bahwa penggunaan *e-filing* mudah dalam pengoperasiannya dan dapat memberikan hasil yang positif maka akan berdampak pada meningkatnya minat penggunaan *e-filing* yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan. Dari hasil penelitian ini di dapat diketahui wajib pajak orang pribadi memiliki keyakinan bahwa sistem *e-filing* mudah dalam penggunaannya dan dapat memberikan hasil yang positif, maka sistem *e-filing* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kartini, Suhadak dan Azizah (2016) yang menyimpulkan bahwa persepsi atas penerapan sistem *e-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan

mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andi dan Sari (2017) memperoleh kesimpulan bahwa persepsi kemudahan atas penerapn *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan sikap individu terhadap pengguna suatu teknologi. TAM Menegaskan bahwa persepsi kemudahan dengan persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan dapat menentukan penerimaan teknologi dan menjadi kunci dari niat perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi informasi. Jadi apabila wajib pajak beranggapan bahwa sistem *e-filing* mudah dalam penggunaannya, maka sistem *e-filing* dapat meningkatkan kepatuhan wjaib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

4.4.3 Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Hasil dari uji statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan tidak ada pengaruh keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan dengan hasil uji t sebesar 0.98 yang lebih besar dari 0.05, hal ini membuktikan bahwa hasil tersebut tidak mendukung hipotesis ketiga (H3).

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa keinginan seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh keyakinan atas orang tersebut dan atas hasil evaluasi dari perilakunya, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan. Hal ini dikarenakan keyakinan wajib pajak orang pribadi mengenai keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing* berbeda-beda, walaupun mayoritas wajib pajak sudah memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing*. Namun masih ada beberapa responden yang masih meragukan tingkat keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing*. Apabila wajib orang pribadi memiliki keyakinan bahwa keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* tidak cukup baik dan belum memberikan hasil yang memuaskan hal tersebut berdampak terhadap minat penggunaan *e-filing* dalam penyampaian SPT Tahunan yang akan berdampak pada penurunan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian Devina dan Waluyo (2016) yang memperoleh kesimpulan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* dan hasil dari penelitian ini juga mendukung penelitian dari wulandari,dkk (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa keamanan dan kerahasiaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasar hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kualitas sistem *e-filing* (X1) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan (Y). Semakin baik kualitas sistem *e-filing* maka semakin baik pula kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.
2. Persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing* (X2) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan (Y). Semakin baik persepsi kemudahan yang dimiliki oleh wajib pajak atas penerapan *e-filing*, maka semakin baik pula kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.
3. Keamanan dan kerahasiaan sistem *e-filing* (X3) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan (Y). Hal ini dikarenakan pandangan seseorang mengenai keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing* berbeda-beda, walaupun mayoritas wajib pajak sudah memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing*. Namun masih ada beberapa responden yang masih meragukan tingkat keamanan dan kerahasiaan dari sistem *e-filing*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang relatif masih kecil dan terbatas di lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pamekasan saja. Sementara sistem *e-filing* juga telah diterapkan di seluruh kantor pelayanan pajak, sehingga belum bisa digunakan sebagai hasil evaluasi umum (*general*).

5.3 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil dari penelitian ini, yaitu:

1. Direktorat jenderal pajak diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem *e-filing* dikarenakan apabila mendekati tanggal batas pelaporan SPT Tahunan server dari sistem *e-filing* mengalami gangguan atau server down. Selain itu KPP Pratama Pamekasan juga diharapkan untuk mengadakan sosialisasi mengenai tata cara pelaporan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* jauh dari batas waktu pelaporan SPT Tahunan dikarenakan masih banyak wajib pajak yang belum memahami tata cara pelaporan SPT Tahunan menggunakan *e-filing*.
2. Penelitian selanjutnya mengenai kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan dapat menambahkan variabel independen yang lain. Saran tersebut disebabkan oleh hasil dari koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan angka 20.7% yang berarti sisanya sebesar 79.3% dipengaruhi oleh variabel independen lain selain kualitas sistem *e-filing*, persepsi kemudahan wajib pajak atas penerapan *e-filing* dan keamanan dan kerahasiaan *e-filing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, and Novita, Dara Sari (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Pada Kpp Pratama Serang..
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Davis, Fred D, Richard P Bagozzi, dan Paul R Warshaw (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Model*. Maryland, USA: INFORMS.
- DeLone, William H, and Ephraim R McLean (2016). *Information System Success Measurement* . Boston: Now Publishers.
- Devina, Shelby, and Waluyo (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan Keamanan dan Kerahasiaan serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci.
- Direktorat Jenderal Pajak. *Peraturan Jenderal Pajak KEP-88/PJ./2004 tentang Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik*. 2004. Jakarta
- Edward, Kiring'a Simiyu, and Jagongo Ambrose (2017). "Impact of Online Tax Filing on Tax Compliance Among Small and Medium Enterprise (MSE) in Kibwezi Sub-County in Kenya." *International Journal of Current Research*.
- Ermawati, Nanik, dan Zamrud Mirah Delima (2016). "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing." *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Goodhue, D.L. and Thompson, R.L. 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*. MIS Quarterly (19:2), pp. 213- 236.
- Gwaro, Ondara Thomas, Kimani Maina, and Josphat Kwasira (2016). "Influence of Online Tax Filing on Tax Compliance among Small and Medium Enterprises in Nakuru Town, Kenya." *Journal of Business and Management*.
- Hasan, Fandi Ahmad, Afifudin, and Junaidi (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi E-Registration dan E-filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.
- Kartini, Dwi Aprilia, Suhadak, dan Devi Farah Azizah (2016). "Pengaruh Persepsi dan Perilaku Wajib Pajak atas Penerapan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *Jurnal Perpajakan*.
- Kementrian Keuangan. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000 tentang Kriteria Wajib Pajak yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Menteri Keuangan Republik Indonesia*. 2000. Jakarta.

- Kementrian Keuangan. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*. 2007. Jakarta
- Noviana, Elisabeth Deny, Suprijanto Agus, and Oemar Abrar (2017). "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan di KPP Kota Semarang." *Journal of Accounting*.
- Pu'o, Sofyarifani, J Jullie Sondakh, dan Novi S Budiarto (2018). "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan SPT pada KPP Pratama Poso." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Rahman, Mohd Khirzan Badzli A, Abdul Kadir Othman, dan Nurulhuda Amrin (2018). "The Effects of e-Service Quality on Users' Satisfaction: A Case of E-Filing at LDHN." *Proceedings of the 2nd Advances in Business Research International Conference*.
- Solikah, Mar'atus, dan Dian Kusumaningtyas. "E-Filing Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kediri." *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, 2017.
- Suandy, Erly (2016). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susmita, Putu Rara, and Ni Luh Supadmi (2016). "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak dan Penetapan E-Filing pada Kepatuhan Wajib Pajak." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: 1239-1269.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Venkatesh, Viswanath, and Fred D Davis (2000). "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies." *Management Science*.
- Wibisono, Lisa Tamara, and Agus Arianto Toly (2014). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing di Surabaya." *Tax & Accounting Review*.
- Widyadinata, Yovita, and Agus Arianto Toly (2014). "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Ketetapan Waktu, dan Kerahasiaan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pengguna E-Filing." *Tax & Accounting Review*.
- www.kemenkeu.go.id/apbn2018

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN

DATA DAN KETERANGAN RESPONDEN

1. Nama/Inisial :
2. Usia :Tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan
4. Pekerjaan :
☐ Pegawai (Negeri/Swasta)
☐ Wirausaha
☐ Pekerja Bebas
5. Pendidikan Terakhir :
☐ SMA/Sederajat
☐ Perguruan Tinggi/Akademik (Negeri/Swasta) D III
☐ Perguruan Tinggi/Akademik (Negeri/Swasta) S1
☐ Perguruan Tinggi/Akademik (Negeri/Swasta) S2
☐ Perguruan Tinggi/Akademik (Negeri/Swasta) S3
☐ Lain – lain.....

TTD

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu dimohon bantuan untuk memilih pilihan jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) sebagai tanda dari persetujuan atau pertentangan dari setiap pernyataan yang diajukan. Jawaban dari pernyataan yang telah disediakan dimohon agar sesuai dengan keadaan atau kondisi yang sesungguhnya.

	Keterangan
STS	SANGAT TIDAK SETUJU
TS	TIDAK SETUJU
N	NETRAL
S	SETUJU
SS	SANGAT SETUJU

NO	KETERANGAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
KSE						
1.	Sistem <i>e-filing</i> bebas dari kesalahan (error).					
2.	Sistem <i>e-filing</i> menyediakan informasi yang akurat.					
3.	Sistem <i>e-filing</i> sudah memuat semua isian yang harus dilaporkan wajib pajak.					
4.	Intruksi dalam Sistem <i>e-filing</i> mudah dimengerti.					
5.	Kualitas Sistem <i>e-filing</i> sesuai dengan harapan saya.					
6.	Sistem <i>e-filing</i> memenuhi kebutuhan saya dalam pelaporan SPT dengan tepat.					
7.	Desain sistem <i>E-filing</i> rapi dan bagus					
PKWP						
8.	Sistem sesuai dengan kebutuhan.					
9.	Mengurangi kesalahan pengguna.					

10.	<i>E-filing</i> mudah dalam pengoperasiannya					
11.	Saya mudah beradaptasi dengan <i>e-filing</i> .					
12.	Saya mudah untuk menjadi terampil dalam penggunaan <i>e-filing</i> .					
13.	Secara keseluruhan sistem <i>e-filing</i> mudah bagi saya untuk digunakan.					
KKPE						
14.	Pemanfaatan layanan pelaporan pajak dengan menggunakan <i>e-filing</i> aman bagi saya.					
15.	Pelaporan SPT Tahunan dengan menggunakan <i>e-filing</i> dapat memberikan tingkat jaminan yang tinggi					
16.	Saya percaya bahwa <i>e-filing</i> dapat menjaga kerahasiaan data saya.					
17.	Saya tidak khawatir dengan masalah keamanan <i>e-filing</i> .					
KWP						
18.	Saya melaporkan SPT Tahunan pada tanggal 31 Maret.					

Lampiran 2
Tabulasi Jawaban Kuisisioner

Kualitas Sistem <i>E-filing</i> (X1)							
NO.	KSE.1	KSE.2	KSE.3	KSE.4	KSE.5	KSE.6	KSE.7
1	2	4	4	2	4	4	4
2	3	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	3	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	5	5	4	5	5
14	4	4	4	5	4	4	4
15	3	4	3	4	4	4	4
16	4	5	5	4	4	5	4
17	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	4
20	4	4	5	4	4	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	5	4	5	4
23	4	4	4	4	4	4	4
24	2	4	5	5	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	5	5	4	4
28	1	5	5	5	5	5	5
29	4	5	5	5	4	5	4
30	4	5	5	4	4	5	5
31	4	4	4	4	4	4	3
32	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	5	5	4	5	3
34	3	4	4	4	5	4	5

35	5	5	5	5	4	5	5
36	4	5	4	3	4	4	5
37	2	5	5	5	5	5	5
38	3	4	4	4	4	4	4
39	4	5	4	4	4	5	5
40	2	5	4	3	4	4	4
41	5	5	5	4	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4	4
43	3	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	5	4	3	4
46	3	4	4	3	3	3	4
47	3	4	4	4	4	5	4
48	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	2	3	3	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4
52	5	4	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5
54	2	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	3	4	4
56	3	4	4	4	4	4	4
57	3	3	5	5	3	3	4
58	4	4	4	4	4	5	4
59	4	4	5	5	5	4	5
60	4	4	4	3	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4
63	4	3	4	4	3	4	4
64	4	4	4	2	4	4	4
65	4	2	4	4	4	4	4
66	4	4	3	3	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4
68	3	4	4	4	4	4	4
69	5	4	4	5	4	5	5
70	4	4	4	4	4	4	4
71	3	5	5	5	3	5	5
72	4	4	3	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4

74	4	4	4	4	4	4	5
75	2	5	5	5	5	4	5
76	4	4	4	4	4	4	4
77	3	4	4	4	4	4	5
78	5	4	5	5	4	5	5
79	4	4	4	4	5	5	4
80	4	5	5	4	4	5	5
81	2	4	4	4	4	4	2
82	3	4	4	4	3	3	3
83	1	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	5	4	4
85	5	5	5	5	5	5	5
86	2	4	4	5	5	5	5
87	4	5	5	5	5	5	4
88	4	5	5	5	4	5	4
89	4	4	5	4	4	5	4
90	4	4	4	5	5	4	4
91	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	3	4
95	4	4	4	4	4	4	4
96	5	5	5	4	4	5	5
97	2	4	4	4	4	4	4
98	5	5	5	5	5	5	4
99	2	4	4	4	4	4	5
100	4	4	5	5	4	4	4

Persepsi Kemudahan Wajib Pajak (X2)						
NO.	PKWP.8	PKWP.9	PKWP.10	PKWP.11	PKWP.12	PKWP.13
1	3	2	2	2	4	2
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	3	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4
9	4	5	5	4	5	4

10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5
13	4	4	5	2	4	4
14	4	4	3	2	2	2
15	4	3	4	4	3	3
16	4	4	3	2	2	2
17	5	5	5	4	4	5
18	4	4	4	4	4	4
19	5	4	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4
22	4	4	5	4	5	4
23	4	4	3	4	4	4
24	4	4	5	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	3	4	4	5	4	4
28	4	4	4	4	4	4
29	4	5	4	4	4	4
30	4	4	4	5	4	5
31	4	3	3	3	4	4
32	5	5	5	5	5	5
33	4	4	5	4	5	5
34	4	4	4	4	4	4
35	5	5	5	5	4	4
36	3	4	5	5	3	3
37	5	4	4	5	4	4
38	4	4	4	4	4	4
39	4	5	5	5	5	5
40	4	4	3	4	4	4
41	4	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4
46	4	4	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4	4
48	4	4	3	4	4	4

49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	5
53	4	1	5	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	5	4	4	4	5	4
58	4	5	5	4	4	4
59	4	4	4	4	3	3
60	4	4	3	4	3	3
61	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	3	4
64	4	4	4	2	2	4
65	4	4	4	4	4	4
66	3	3	3	3	4	3
67	4	4	4	4	4	4
68	3	4	4	4	3	4
69	3	3	4	3	5	4
70	4	4	4	4	4	4
71	3	3	3	3	3	3
72	4	3	3	3	4	4
73	4	4	4	4	2	4
74	4	4	4	4	4	4
75	4	4	5	5	5	4
76	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	5
78	5	4	5	4	4	5
79	4	4	2	3	3	4
80	5	4	4	5	4	4
81	4	4	2	2	2	2
82	4	4	4	3	3	4
83	4	4	4	4	4	4
84	4	5	4	4	5	4
85	5	5	5	5	5	5
86	5	4	4	4	5	5
87	4	4	5	4	4	4

88	4	4	5	4	5	5
89	3	4	4	4	4	4
90	5	4	5	4	5	5
91	4	4	4	4	4	4
92	5	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	2	3
94	4	4	4	4	4	3
95	4	4	4	3	3	3
96	4	4	5	4	4	4
97	5	4	4	4	4	4
98	5	5	4	5	4	5
99	4	5	4	4	4	4
100	4	5	5	4	4	5

NO.	Keamanan dan Kerahasiaan Sistem <i>E-filing</i> (X3)				Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian SPT Tahunan
	KKSE.14	KKSE.15	KKSE.16	KKSE.17	KWP.18
1	2	3	2	2	4
2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	2	4	4	4
6	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4
9	4	4	4	5	5
10	4	3	3	3	5
11	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	5
14	3	3	4	4	5
15	5	5	3	3	4
16	4	4	5	4	4
17	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4
19	5	5	5	4	4
20	5	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4
22	4	4	5	4	5

23	4	4	4	4	4
24	4	5	5	5	5
25	4	3	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	3	4	4
28	5	5	5	5	5
29	5	5	4	4	5
30	4	5	4	5	4
31	4	4	4	3	4
32	5	5	5	5	4
33	3	4	4	4	5
34	5	4	5	5	4
35	5	5	5	5	5
36	5	5	3	4	5
37	5	5	5	4	5
38	5	4	4	4	5
39	4	5	5	5	4
40	4	5	5	5	4
41	5	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4
45	4	4	5	4	4
46	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	5
48	4	4	4	3	4
49	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5
53	5	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4
55	4	3	4	4	4
56	4	4	4	4	4
57	5	4	3	1	5
58	5	5	4	4	5
59	4	4	4	4	5
60	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4

62	4	4	4	4	4
63	4	3	4	4	4
64	4	4	4	4	3
65	4	4	4	4	4
66	3	4	4	3	4
67	4	4	4	4	4
68	4	3	4	4	3
69	4	4	3	3	4
70	5	5	4	5	4
71	4	4	4	4	3
72	5	5	3	3	3
73	3	4	3	3	4
74	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4
76	4	5	5	5	4
77	4	4	4	4	5
78	5	4	4	4	4
79	5	5	5	5	4
80	4	4	4	4	5
81	4	4	4	4	4
82	4	3	3	3	3
83	4	4	4	4	4
84	4	4	5	4	5
85	5	5	5	5	5
86	5	4	5	5	4
87	4	4	4	4	5
88	5	5	4	5	4
89	4	5	5	4	5
90	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4
92	5	5	4	4	4
93	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5
97	5	4	4	5	4
98	5	5	5	5	5
99	4	4	4	4	5
100	5	4	5	4	4

Lampiran 3

Karakteristik Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	11	11.0	11.0	11.0
	26-40	44	44.0	44.0	55.0
	Diatas 40	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

J.Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	63	63.0	63.0	63.0
	Perempuan	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai (Negeri/Swasta)	76	76.0	76.0	76.0
	Wirausaha	18	18.0	18.0	94.0
	Pekerja Bebas	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/Sederajat	21	21.0	21.0	21.0
	Diploma III	5	5.0	5.0	26.0
	S1	67	67.0	67.0	93.0
	S2	6	6.0	6.0	99.0
	S3	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 4
Sebaran Jawaban Responden

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	10	10.0	10.0	12.0
	Netral	14	14.0	14.0	26.0
	Setuju	60	60.0	60.0	86.0
	Sangat Setuju	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	2	2.0	2.0	3.0
	Setuju	73	73.0	73.0	76.0
	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	3	3.0	3.0	4.0
	Setuju	65	65.0	65.0	69.0
	Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Netral	9	9.0	9.0	11.0
	Setuju	58	58.0	58.0	69.0
	Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	9.0	9.0	9.0
	Setuju	70	70.0	70.0	79.0
	Sangat Setuju	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	61	61.0	61.0	67.0
	Sangat Setuju	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	3	3.0	3.0	4.0
	Setuju	68	68.0	68.0	72.0
	Sangat Setuju	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	9.0	9.0	9.0
	Setuju	74	74.0	74.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Netral	6	6.0	6.0	8.0
	Setuju	76	76.0	76.0	84.0
	Sangat Setuju	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Netral	11	11.0	11.0	14.0
	Setuju	61	61.0	61.0	75.0
	Sangat Setuju	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	6.0
	Netral	10	10.0	10.0	16.0
	Setuju	68	68.0	68.0	84.0
	Sangat Setuju	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	6.0
	Netral	13	13.0	13.0	19.0
	Setuju	63	63.0	63.0	82.0
	Sangat Setuju	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
	Netral	10	10.0	10.0	14.0
	Setuju	68	68.0	68.0	82.0
	Sangat Setuju	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	4	4.0	4.0	5.0
	Setuju	64	64.0	64.0	69.0
	Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	8	8.0	8.0	9.0
	Setuju	64	64.0	64.0	73.0
	Sangat Setuju	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	9	9.0	9.0	10.0
	Setuju	64	64.0	64.0	74.0
	Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Netral	9	9.0	9.0	11.0
	Setuju	67	67.0	67.0	78.0
	Sangat Setuju	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	65	65.0	65.0	70.0
	Sangat Setuju	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	1	5	3.74	.895
X1.2	100	2	5	4.20	.512
X1.3	100	2	5	4.26	.562
X1.4	100	2	5	4.18	.672
X1.5	100	3	5	4.12	.537
X1.6	100	3	5	4.27	.566
X1.7	100	2	5	4.23	.548
X2.8	100	3	5	4.08	.506
X2.9	100	1	5	4.05	.592
X2.10	100	2	5	4.08	.692
X2.11	100	2	5	3.94	.708
X2.12	100	2	5	3.93	.742
X2.13	100	2	5	4.00	.667
X3.14	100	2	5	4.25	.575
X3.15	100	2	5	4.17	.604
X3.16	100	2	5	4.15	.609
X3.17	100	1	5	4.08	.662
Y1	100	3	5	4.25	.539
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5

Teknik Analisis dan Pembuktian Hipotesis

1. Hasil Uji Reabilitas dan Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	69.7300	44.482	.443	.796
X1	44.9800	21.474	.676	.605
X2	49.9000	21.283	.657	.623
X3	57.3300	29.860	.673	.626

2. Hasil Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		59.75
	Std. Deviation		18.733
Most Extreme Differences	Absolute		.185
	Positive		.084
	Negative		-.185
Kolmogorov-Smirnov Z			1.172
Asymp. Sig. (2-tailed)			.128

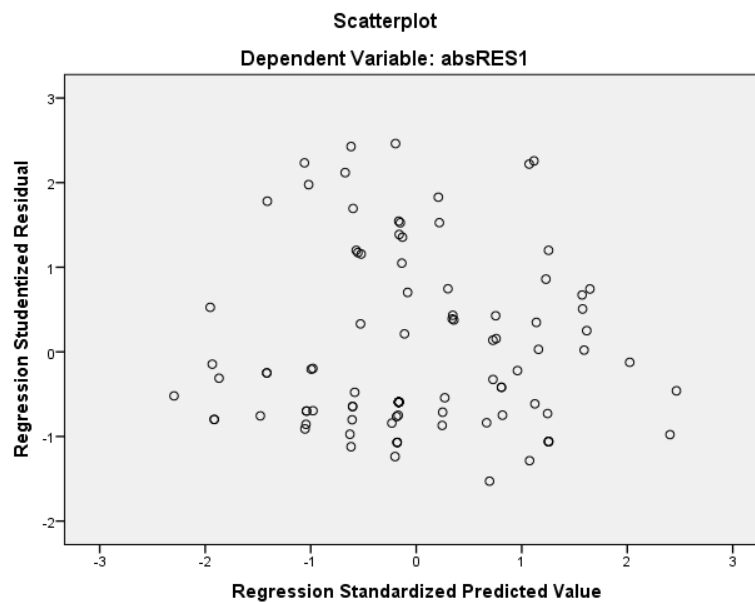
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.548	1.826
	X2	.579	1.727
	X3	.542	1.846

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.207	.182	.48746

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.939	3	1.980	8.331	.000 ^b
	Residual	22.811	96	.238		
	Total	28.750	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.739	.524		3.319	.001
	X1	.050	.023	.267	2.177	.032
	X2	.045	.022	.246	2.059	.042
	X3	-.001	.034	-.003	-.025	.980

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.548	1.826
	X2	.579	1.727
	X3	.542	1.846

a. Dependent Variable: Y1

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.983	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.008	22.933	.66	.01	.39	.06
	3	.006	26.306	.09	.01	.56	.69
	4	.004	31.712	.25	.98	.05	.25

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.1924	.5792	.3789	.08122	100
Std. Predicted Value	-2.295	2.466	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.031	.125	.053	.020	100
Adjusted Predicted Value	.2013	.6010	.3783	.08308	100
Residual	-.40340	.69550	.00000	.28077	100
Std. Residual	-1.415	2.439	.000	.985	100
Stud. Residual	-1.529	2.462	.001	1.008	100
Deleted Residual	-.47096	.70833	.00061	.29420	100
Stud. Deleted Residual	-1.540	2.530	.006	1.017	100
Mahal. Distance	.168	17.996	2.970	3.167	100
Cook's Distance	.000	.152	.012	.025	100
Centered Leverage Value	.002	.182	.030	.032	100



SURAT KETERANGAN TES KESAMAAN(SIMILARITY)

Kami melakukan tes kesamaan (*similarity*) terhadap **Skripsi**/Tesis/Disertasi/Artikel atas nama pengarang dibawah ini:

AFIF SARWONI FIRDAUS
NIM: 041511333123

dengan ini menerangkan bahwa judul **Skripsi**/Tesis/Disertasi/Artikel/Buku :

**PENERAPAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA PAMEKASAN)**

Paper ID : 1149528017
Class ID : 19741841
Date : 06-Jul-2019

Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX: 28%

Surat keterangan ini kami lampirkan hasil tes sebagai bukti telah dilakukan tes kesamaan (*similarity*) menggunakan Program Turnitin.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 6 Juli 2019

Petugas Uji Turnitin,

ABDUL MUNIR.,